

**PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI LAB. SCHOOL  
SMP UNISMUH MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh :**

**SRY HANDAYANI**  
**NIM : 105191101520**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1446 H/ 2025 M**



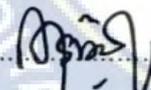
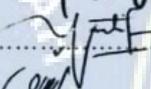
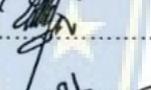
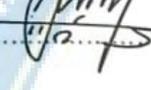
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

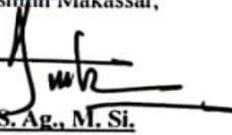
Skrripsi Saudara (i), Sry Handayani, NIM. 105191101520 yang berjudul **"Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Lab. School SMP Unismuh Makassar."** telah diujikan pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Shafar 1446 H.  
Makassar, \_\_\_\_\_  
29 Agustus 2024 M.

**Dewan Penguji :**

|               |  |  |
|---------------|--|--|
| Ketua         | : Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.        | (.....  )  |
| Sekretaris    | : Dr. Hj. Rahmi Dewanti P., Lc., M.A.  | (.....  ) |
| Anggota       | : Dr. Mahlani S., S. Th.I., M.A.       | (.....  ) |
|               | Muh. Khaidir Lutfi, S. Th.I., M. Ag.   | (.....  ) |
| Pembimbing I  | : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. | (.....  ) |
| Pembimbing II | : Drs. Mutakallim Sijal, M. Pd.        | (.....  ) |

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,  
  
**Drs. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)  
Nama : **Sry Handayani**  
NIM : **105191101520**  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Lab. School SMP Unismuh Makassar

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.
2. Dr. Hj. Rahmi Dewanti P., Lc., M.A.
3. Dr. Mahlani S., S. Th.I., M.A.
4. Muh. Khaidir Lutfi, S. Th.I., M. Ag.

.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Disahkan Oleh :

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar  
Nama : Sry Handayani  
NIM : 105191101520  
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

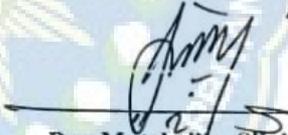
Makassar, 09 Safar 1446 H  
03 Agustus 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Abdul Fattah, M.Th.I.  
NIDN. 0909108304

  
Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd.  
NIDN. 2019116103

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sry Handayani  
NIM : 105191101520  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 dan 2, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 02 Rajab 1446 H  
02 Januari 2025 M  
Yang Membuat Pernyataan

Sry Handayani  
105191101520

## ABSTRAK

**Sry Handayani, 105 191 1015 20.** *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar.* Di bimbing oleh Abdul Fattah dan Mutakallim Sijal.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa, Faktor Pendukung dan Penghambat, dan Hasil dari Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dilaksanakan di Lab School SMP Unismuh Makassar. Sumber data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan beberapa tahapan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati di Lab School SMP Unismuh Makassar mulai dilaksanakan pada tahun 2020. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an sudah tersedia dalam buku panduan sehingga guru hanya perlu menyesuaikan. Pembelajaran metode Tilawati dilakukan dengan mengelompokkan siswa maksimal 15 orang. Pembelajaran menggunakan nada rost, pendekatan klasikal dan baca simak secara individual menggunakan buku Tilawati. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan dua evaluasi yaitu evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid. Faktor pendukung penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar yaitu : a. adanya perangkat pembelajaran b. fasilitas memadai c. guru BQ 98% telah mengikuti pelatihan d. nada yang ringan e. pendekatan seimbang antara klasikal dan baca simak. Adapun faktor penghambat penerapan metode Tilawati yaitu a. ketinggalan halaman bagi siswa yang tidak hadir b. kelulusan mencapai 70% c. keterbatasan waktu d. siswa yang memiliki rasa malas e. siswa yang lupa nada Tilawati. Adapun hasil dari penerapan metode Tilawati yaitu siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan membaca Al-Qur'an menggunakan nada atau lagu rost.

**Kata Kunci : Metode, Tilawati, Pembelajaran, Al-Qur'an**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu ‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar”**. Salam serta Shalawat semoga terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. begitu juga keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di atas ad dinul islam ini hingga hari kiamat.

Tidak ada perjuangan yang tidak memiliki rintangan sekecil apapun itu. Namun dengan kesungguhan dan tetap semangat, pantang menyerah, bekerja keras dan disiplin sampai titik penyelesaian skripsi. Banyak hal yang menjadi kendala dalam penelitian ini, namun itu semua tidak membuat penulis surut dalam menyelesaikannya. Penulis sadari bahwa penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Pada kesempatan kali ini kiranya penulis menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yasri Baco dan Ibunda Kartini yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga, menjadi kekuatan penulis dalam setiap langkah kehidupan penulis, memberikan motivasi, dukungan dan doa restunya kepada penulis.
2. Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar serta Wakil rektor I, II, III, dan IV.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar serta Wakil Dekan I, II, III, dan IV.
4. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai pembimbing I dan Dra. Mutakallim Sijal, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
5. Bapak Ibu Dosen beserta Staff Administrasi Fakultas Agama Islam yang membantu penulis dalam hal administrasi.
6. Teman dan sahabat penulis terkhusus kepada Trisno E yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Ustadzah Jumarni selaku Koordinator Guru BQ beserta guru-guru dan staff di Lab School SMP Unismuh Makassar yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi. *Jazakumullahu Khairan*

Semoga amal kebaikan mereka menjadi pahala jariyah dihadapan Allah dan dibalas dengan sebaik-baiknya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

Makassar, 15 Safar 1446 H  
20 Agustus 2024 M

Penulis



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>SAMPUL .....</b>                         | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>BERITA ACARA MUNAQOSYAH .....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>    | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                     | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                  | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>              | <b>1</b>    |
| A. Latar belakang .....                     | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                    | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                  | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                 | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>       | <b>8</b>    |
| A. Pembelajaran Al-Qur'an .....             | 8           |
| 1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an .....  | 8           |
| 2. Dasar-dasar Pembelajaran Al-Qur'an ..... | 15          |
| B. Metode Tilawati .....                    | 17          |
| 1. Sejarah Metode Tilawati .....            | 17          |
| 2. Pengertian Metode Tilawati .....         | 19          |
| 3. Struktur Metode Tilawati .....           | 20          |
| 4. Pendekatan Metode Tilawati .....         | 22          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>25</b> |
| A. Jenis Penelitian .....  | 25        |
| B. Lokasi dan Objek Penelitian .....   | 25        |
| C. Fokus Penelitian dan Deskriptif Fokus Penelitian .....  | 25        |
| D. Sumber Data .....   | 26        |
| E. Instrumen Penelitian .....  | 27        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....   | 28        |
| G. Teknik Analisis Data .....  | 29        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>31</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....   | 31        |
| 1. Sejarah berdirinya Lab School SMP Unismuh .....   | 31        |
| 2. Visi dan Misi Sekolah .....   | 32        |
| 3. Tujuan Sekolah .....  | 33        |
| 4. Keadaan guru .....  | 34        |
| 5. Keadaan Peserta didik .....   | 37        |
| 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah .....  | 38        |
| B. Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an<br>Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar..... | 39        |
| 1. Sejarah Terlaksananya Metode Tilawati di Lab School SMP<br>Unismuh Makassar .....                               | 39        |
| 2. Perencanaan Pembelajaran .....  | 42        |
| 3. Pelaksanaan Pembelajaran .....  | 44        |
| 4. Evaluasi Pembelajaran .....   | 48        |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Tilawati ..  | 50        |
| a. Faktor Pendukung .....  | 50        |
| b. Faktor Penghambat .....   | 55        |
| D. Hasil dari Penerapan Metode Tilawati .....  | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>62</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 62        |
| B. Saran .....   | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>64</b> |

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>             | <b>68</b> |



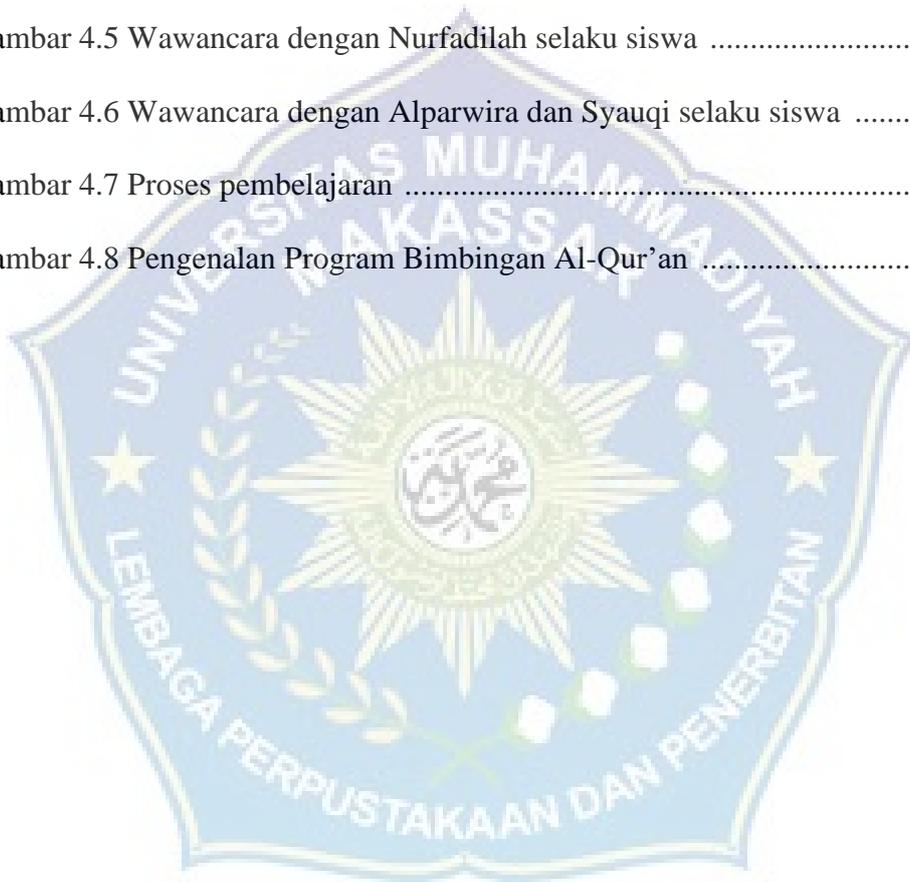
## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Nama-nama Guru .....                       | 34 |
| Tabel 4.2 Nama-nama Guru BQ .....                    | 36 |
| Tabel 4.3 Keadaan Jumlah Peserta Didik .....         | 37 |
| Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah ..... | 38 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1 Wawancara dengan Bapak Kandacong Melle, M.Pd. ....       | 69 |
| Gambar 4.2 Wawancara dengan Ustadz Usril selaku guru BQ .....       | 69 |
| Gambar 4.3 Wawancara dengan Ustadz Rusman selaku guru BQ .....      | 70 |
| Gambar 4.4 Wawancara dengan Ustadzah Ayunil selaku guru BQ .....    | 70 |
| Gambar 4.5 Wawancara dengan Nurfadilah selaku siswa .....           | 70 |
| Gambar 4.6 Wawancara dengan Alparwira dan Syauqi selaku siswa ..... | 71 |
| Gambar 4.7 Proses pembelajaran .....                                | 71 |
| Gambar 4.8 Pengenalan Program Bimbingan Al-Qur'an .....             | 72 |



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama *rahmatil lil 'alamin* yang artinya membawa keringanan terhadap seluruh alam. Dengan rahmat tersebut, Islam mengajarkan manusia bagaimana menjalankan kehidupan yang benar. Hubungan dengan Allah sebagai pencipta seluruh alam, hubungan sesama manusia dan hubungan dengan alam. Semua hal yang ada didalam Islam diatur dengan tertib, baik, dan membawa kebaikan. Oleh karena itu, jika syariat Islam diterapkan secara *kaffah* oleh manusia, maka akan menjadikan hidup aman, damai dan sejahtera.<sup>1</sup>

Islam agama yang sempurna, syariatnya lengkap, segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia khususnya, baik kebutuhan jasmaniah, rohaniah, intelektual maupun mental, baik individu maupun masyarakat yang bersifat duniawi ataupun ukhrawi, semuanya mendapat perhatian yang sama.

Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan yang paling utama tentu saja adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-Qur'an memberikan prinsip yang sangat penting bagi pendidikan dan kehidupan manusia, yaitu penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, sesuai fitrah manusia serta isi Al-Qur'an sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Mengingat pentingnya umat manusia menjadikan Al-Qur'an sebagai

---

<sup>1</sup> Siti qurrotu 'aini. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Roudlotul Jannah Dayu Ngelegok Blitar*. (Skripsi: IAIN Tulungagung 2019), h, 1.

petunjuk dalam kehidupan, maka mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan sebagai pedoman dalam kehidupan.<sup>2</sup>

Secara terminologi, Al-Qur'an memiliki beberapa defenisi. Banyaknya defenisi Al-Qur'an tidak lepas dari sudut pandang ulama yang menyusunnya atau kepentingan kajiannya. Meskipun demikian, defenisi-defenisi itu memiliki esensi yang sama. Beberapa diantaranya :

1. Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk melemahkan orang yang menentangnya sekalipun hanya dengan surat terpendek, dan membacanya dianggap sebagai ibadah.
2. Al-Qur'an ialah firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat diturunkan kepada penutup nabi dan rasul melalui perantara malaikat Jibril As, ditulis dalam mushaf, dinuklikan kepada kita secara mutawatir, membacanya dianggap ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.
3. Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang diturunkan dari sisi Allah kepada Rasulullah Muhammad bin Abdillah sang penutup para nabi, yang dinuklikan secara mutawatir baik lafal maupun maknanya, dan merupakan kitab samawi terakhir yang diturunkan.
4. Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara

---

<sup>2</sup> Hermawan, D & Jurjani. *Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan*. (Jurnal Konseling Pendidikan Islam, Vol 2 No. 1, 2021), h.170.

mutawatir, membacanya bernilai ibadah, dan berfungsi sebagai mukjizat meski hanya dengan satu surat darinya.<sup>3</sup>

Kehadiran Al-Qur'an bukan dengan tanpa makna melainkan *valueble, full meaning* dan *the really truth of the holy book*, bernilai, penuh makna dan merupakan kitab suci sebenarnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada rasul-Nya, dan Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw untuk melemahkan kaum kafir.

Al-Qur'an memuat banyak sekali petunjuk. Ada yang berupa aturan, janji, ancaman, kisah-kisah umat terdahulu, mengatur cara beribadah kepada Allah dengan baik, berhubungan dengan manusia dan keseluruhan ilmu bersumber dari Al-Qur'an serta mengandung banyak perintah, terutama perintah membaca. Agar dapat memahami semua itu, maka terlebih dahulu kita harus mampu membacanya dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an tidak hanya dengan asal bunyi, tetapi ada kaidah tertentu yang bernama ilmu tajwid.<sup>5</sup>

Ilmu tajwid merupakan ilmu kaidah serta tata cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara mengeluarkan huruf dari makhrjanya serta memberi hak dan

---

<sup>3</sup> Syukran, A. *Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. Al-I'jaz: (Jurnal Studi Al-Qur'an: Falsafah Dan Keislaman, Vol 1 No 2, 2021)*, h. 92-93.

<sup>4</sup> Haromaini, A. *Studi Perumpamaan Al-Qur'an. (Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya Vol 13 No 1,2019)*, h. 25.

<sup>5</sup> Siti qurrotu 'aini. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Roudlotul Jannah Dayu Ngelegok Blitar. (Skripsi: IAIN Tulungagung 2019)*, h. 2.

mustahaq-nya dengan baik dan benar, atau ilmu yang di gunakan untuk mengetahui kaidah dan membaca huruf-huruf al-qur'an dengan baik dan benar.<sup>6</sup>

Sebagian besar guru Al-Qur'an mendapat kesulitan dalam mengajar dengan hal ini guru pengajar Al-Qur'an mencari jalan keluar agar dapat menemukan metode yang tepat agar peserta didik tidak mudah bosan. Pada saat sekarang ini masih banyak metode membaca Al-Qur'an yang cenderung konvensional, yaitu dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pembelajaran kurang diminati oleh peserta didik sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an tidak meningkat.

Perkembangan zaman yang sangat pesat, telah banyak metode-metode yang diciptakan untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan ciri-ciri tertentu. Metode pengajaran Al-Qur'an yang telah ada terlebih dahulu diantaranya metode *iqra'*, *tartil*, *Al-Barqi*, *Al-Qalam*, *Qiro'ati* dan masih banyak metode-metode lainnya yang digunakan. Metode Tilawati salah satu metode yang sedang berkembang.<sup>7</sup>

Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Quran yang disampaikan menggunakan lagu rost dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca serta pendekatan individual dengan baca simak. Metode tilawati dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu,

---

<sup>6</sup> Marzuki dan Sun Choirol Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. (Yogyakarta : Diva Press 2020), h. 9.

<sup>7</sup> Hasanah, K. Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, Vol 1 (1), 2018. h. 86.

seperti ceramah, diskusi (halaqoh), penugasan dan lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, metode tilawati merupakan metode belajar cara membaca Al-Qur'an menggunakan lagu rost dengan pendekatan klasikal dan individual.<sup>8</sup>

Metode tilawati merupakan metode yang di gunakan guru di Lab School SMP Unismuh Makassar sebagai bentuk dalam menyampaikan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui pendekatan klasikal atau kelompok dan individual atau pribadi siswa.

Tidak semua peserta didik yang sudah sempurna dalam bacaan Al-Qur'an di Lab School SMP Unismuh Makassar dengan adanya metode pembelajaran Al-Qur'an akan mempermudah guru untuk melakukan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Salah satu masalah penting yang dihadapi guru Al-Qur'an adalah mengatasi ketidaktertiban siswa selama proses belajar mengajar dan mengatasi kelancaran mengaji.

Ujung persoalan tersebut berakibat mutu bacaan siswa makin merosot dan waktu belajarnya semakin lama. Tilawati merupakan buku metode belajar mengajar baca Al-Qur'an dengan pendekatan "Klasikal-Baca Simak Secara Seimbang" diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi persolan tersebut. Sehingga Peneliti tertarik memilih judul penelitian "**Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar.**"

---

<sup>8</sup> Lis Kustina, Dkk. *Metode Pembelajaran Tilawatil Quran Dalam Meningkatkan Seni Membaca Al Quran Di Pesantren Assa'adatul Iskandari Purwakarta.* ( Jurnal: Cross-border, Vol 4 No 2, 2021), h. 459 .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar?
3. Apakah berhasil penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusalan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan di lakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wawasan baru bagi peneliti, menambah referensi dan menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti sejenis di masa mendatang terkait penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dan masyarakat umum serta *da'i/da'iyah*.
- b. Sebagai pemenuhan salah satu tugas mahasiswa pada tingkat akhir dalam rangka menyelesaikan studinya di Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pembelajaran Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada individu supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara mengajar atau mengajarkan sehingga seseorang mau belajar.<sup>9</sup>

Istilah pembelajaran erat kaitannya dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan didalam kelas yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan lancar, bermoral dan membuat siswa merasa nyaman merupakan bagian dari aktivitas mengajar, juga secara khusus mencoba dan berusaha untuk mengimplementasikan kurikulum dalam kelas. Sementara itu pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.<sup>10</sup>

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat

---

<sup>9</sup> Ahdar Jamaluddin, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. (Cet. 1, Pare-pare : CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan, 2015), h.13.

<sup>10</sup> Suardi, M. *Belajar & pembelajaran*. (Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 6.

secara relatif konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada diri akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>11</sup>

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan dua aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Sebagai suatu aktivitas yang terencana, belajar memiliki tujuan yang bersifat permanen, yakni terjadinya perubahan pada anak didik.<sup>12</sup>

Kegiatan pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk anak dalam suatu perkembangan tertentu
- b. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- c. Fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik

---

<sup>11</sup> Syaikhon, M. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik*. (Skripsi : IAIN Purwokerto, 2017), h.14.

<sup>12</sup> Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2017). h, 10

- d. Adanya aktivitas anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar
- e. Aktor guru yang cermat dan tepat
- f. Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan anak didik dalam proporsi masing-masing
- g. Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran
- h. Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.<sup>13</sup>

Adapun pengertian Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a* – *yaqra'u* – *qira'atan* – *qur'an*, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Ada yang berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah masdar yang bermakna isim maf'ul, karenanya ia berarti yang dibaca atau maqru'.<sup>14</sup>

Menurut para ahli bahasa, kata yang berwazan fu'lan memiliki arti kesempurnaan. Karena itu Al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna. Sedangkan secara istilah (terminologi) Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah.<sup>15</sup>

Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Qiyamah (75 : 17-18)

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۖ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۖ

<sup>13</sup> Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2017), h. 11

<sup>14</sup> Syukran, A. S. *Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia*. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 2019), h. 91

<sup>15</sup> Jaya, S. A. F. Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(2),2019. h. 205

Terjemahnya :

“Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya. Maka, apabila Kami telah selesai membacakannya, ikutilah bacaannya itu.”<sup>16</sup>

Adapun disamping defenisi diatas terdapat beberapa defnisi yang pada intinya sama, hanya terdapat beberapa penambahan penjelasan, seperti penambahan kata “al-muta’abbad bi tilawatih” (yang membacanya mendapat pahala), al-mu’jiz (yang berfungsi melemahkan lawan), al-mabdu’ bi surah al-fatihah wa al-makhtum bi surah an-nas (yang dimulai dari surah Al-fatihah dan diakhiri surat An-Nas).<sup>17</sup>

Al-Qur’an sebagai kitab terakhir untuk menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia (*hudan linnas*) sampai akhir zaman. Bukan hanya masyarakat Arab yang dimana Al-Qur’an diturunkan tetapi diperuntukkan bagi seluruh umat manusia. Didalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur mencakup seluruh aspek kehidupan.<sup>18</sup>

Selain sebagai firman Allah kepada Nabi saw. Al -Qur’an juga sebagai mukjizat daripada Nabi saw. Mukjizat sendiri berarti sesuatu yang melemahkan atau perkara yang keluar dari kebiasaan (*amru khariju lil’adah*). Dikatakan sebagai mukjizat karena pada saat itu masyarakat Arab Jahiliyah pandai dalam membuat sastra Arab (syair), sastra Arab pada saat itu berada dalam puncak kejayaan sehingga membuat manusia berbondong-bondong, berlomba-lomba dalam

---

<sup>16</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Depok: Al-Huda. 2018), h. 578

<sup>17</sup> Latif, A. *Al-Qur’an Sebagai Sumber Hukum Utama*. (Jurnal Ilmiah : Hukum Dan Keadilan, Vol 4 No 1, 2017), h.64.

<sup>18</sup> Daulay, M. R. *Studi Pendekatan Alquran*. (Thariqah Ilmiah : Jurnal ilmu-ilmu kependidikan & Bahasa Arab, Vol 1 No 1, 2015), h. 31.

membuat syair, dan syair yang terbaik akan ditempel di dinding Ka'bah dan membuat yang bersangkutan merasa sombong.<sup>19</sup>

Al-Qur'an merupakan materi utama yang harus diberikan sebelum memberikan pelajaran atau materi pendidikan lainnya. Mengajari Al-Qur'an kepada anak dimulai sedini mungkin bahkan dimulai sejak dalam kandungan agar dapat melahirkan anak saleh dan saleha.

Membaca Al-Qur'an sangat dianjurkan dan disukai secara mutlak, terkecuali pada kondisi tertentu yang dilarang oleh syariat. Keutamaan membaca Al-Qur'an itu sangat banyak dan penuh berkah, seluruh kebaikannya kembali kepada orang yang membacanya, baik dunia maupun akhirat. Jika sekiranya umat Islam mengetahui keutamaan dan keuntungan membaca Al-Qur'an, niscaya mereka tidak akan mengabaikan Kitab Allah. Dan bahkan mereka akan senantiasa membacanya disepanjang malam dan siang hari.<sup>20</sup>

Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ : الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ، وَ لَامٌ حَرْفٌ، وَ مِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي)

Artinya :

“abdullah Ibn Mas'ud r.a berkata : Rasulullah saw bersabda : Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Quran), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh

<sup>19</sup> Jaya, S. *Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum islam*. (Jurnal Indo-Islamika, Vol 9 No 2, 2019), h. 205.

<sup>20</sup> Ningsih, N. *Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran Terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa Di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru*. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021). h. 6.

kali, aku tidak mengatakan Alif Laam Miim itu satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.” (HR. At-Tirmidzi).<sup>21</sup>

Bagi orang-orang yang beriman mengambil manfaat dari Al-Qur’an tidak saja dapat diraih melalui pengamalannya, tetapi juga melalui pembacaannya. Menurut Rasulullah SAW, setiap orang yang membaca Al-Qur’an akan mendapat satu kebaikan dari tiap huruf yang dibacanya, bahkan boleh jadi ditambah dengan sepuluh kebaikan yang semisal.<sup>22</sup>

Selain itu, ada juga keutamaan membaca Al-Qur’an lainnya, yaitu :

- a. Keutamaan mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya
- b. Keutamaan menghafal dan pandai membacanya
- c. Diberi pahala yang berlimpah
- d. Memberi syafaat di akhirat
- e. Dapat menentramkan hati
- f. Dikaruniakan hati yang bercahaya
- g. Memperoleh kedudukan yang tinggi di surga
- h. Pahala seperti bersedekah
- i. Cahaya yang menjadi petunjuk
- j. Menjadi keluarga Allah SWT

Membaca Al-Qur’an tidak boleh sembarangan tetapi harus dengan lancar (*fashih*) dan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan, karena apabila tidak sesuai dengan kaidah dan aturan yang benar akan berakibat pada kesalahan dalam

<sup>21</sup> Tirmidzi 2835. Maktabu al Ma’arif Riyadh. Keutamaan Al-Qur’an. Fathul Bari 5022.

<sup>22</sup> Ningsih, N. *Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran Terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa Di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru*. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h.14

pemaknaan Al-Qur'an.<sup>23</sup> Berdasarkan firman Allah Swt. membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban, karena Allah Swt. yang memerintahkannya.

Wahyu yang pertama turun adalah perintah membaca. Allah Swt berfirman didalam QS. Al-'Alaq (96 : 1)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”<sup>24</sup>

Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah untuk membaca. Karena melalui membaca, Allah Swt mengajarkan tentang ilmu pengetahuan kepada hamba-hambanya.

Allah Swt berfirman didalam QS. Al-Muzammil (73 : 4)

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Terjemahnya :

“atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Hermawan, D. & Jurjani, A. *Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan*. (Jurnal Konseling Pendidikan Islam, Vol 2 No. 1, 2021), h. 172.

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Depok: Al-Huda. 2018). h. 598.

<sup>25</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Depok: Al-Huda. 2018). h. 575.

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau membaca kitab suci lainnya. Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni membaca Al-Qur'an. Perlombaan membaca Al-Qur'an dengan baik sudah membudidaya di kalangan umat Islam, terutama di Indonesia. Hanya saja sistem dan caranya perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan metode mengajarkan berbagai macam mata pelajaran. Metode pengajaran Al-Qur'an perlu diperbaharui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat Islam.<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

## **2. Dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an**

Dalam mengajarkan Al-Qur'an ada dasar-dasar yang digunakan, karena Al-Qur'an adalah sumber segala hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Dasar-dasar pengajaran Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

- a. Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an

Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an dalam QS. Al-'Alaq (96 : 1-5)

---

<sup>26</sup> Waqfin, M. *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Quran dan Kemampuan Baca Al-Quran Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang. (Journal Education and Management Studies Vol 2, no 6, 2019). h, 2.*

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>27</sup>

QS. Al-Ankabut (29 : 45)

أَنْتُمْ مَا أَوْحَى إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya :

“Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>28</sup>

Dari ayat-ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT telah menyerukan kepada umat Islam untuk belajar Al-Qur’an sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu karena mempelajarinya adalah wajib.

b. Dasar-dasar yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw.

حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ وَأَقْرَأُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

<sup>27</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Depok: Al-Huda. 2018). h.598

<sup>28</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Depok: Al-Huda. 2018), h. 402.

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal, telah menceritakan kepada kami Syu’bah ia berkata, telah mengabarkan kepadaku “Alqamah bin Martsad aku mendengar Sa’d bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radhiallahu’anh, dari Nabi Muhammada saw beliau bersabda, “Orang yang paling baik diantara kalian adalah seorang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” Abu Abdurrahman membacakan (Al-Qur’an) pada masa Utsman hingga hajjaj pun berkata, “Dan itulah yang menjadikanku duduk ditempat dudukku ini.” (HR. Bukhari)<sup>29</sup>

Itulah Hadits yang merupakan dasar bahwa Islam memerintahkan agar umat mempelajari, mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur’an sebagai pedoman umat Islam dimuka bumi ini.

Dasar-dasar inilah yang dijadikan pijakan dalam pengajaran Al-Qur’an di sekolah-sekolah atau lembaga non formal lainnya. Begitu pentingnya mengajarkan Al-Qur’an maka usaha untuk menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca Al-Qur’an harus diterapkan dan terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul hurufnya.

## **B. Metode Tilawati**

### **1. Sejarah Metode Tilawati**

Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Drs.H. Hasan Sadzili, Drs H. Ali Muaffa, KH Thohir Al Aly, M.Ag. dan KH Masrur Masyhud, S.Ag. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya.

---

<sup>29</sup> Imam Nawawi. *Riyadus Sholihin Karya Imam Nawawi*. Keutamaan Mempelajari Al-Qur’an. Hadits Riwayat Bukhari No. 5027, h. 980.

Metode Tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di sekolah, antara lain:

- a. Mutu Pendidikan Kualitas santri lulusan TK/TP Al-Qur'an belum sesuai dengan target.
- b. Metode pembelajaran masih belum menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga proses belajar tidak efektif.
- c. Waktu pendidikan masih terlalu lama.<sup>30</sup>

Dalam teori pendidikan dikatakan bahwa media pengajaran menyumbangkan keberhasilan 20 %, guru menyumbangkan 30 %, dan manajemen menyumbangkan keberhasilan 50 %. Dengan landasan teori ini pula Lembaga Pengelola Al-Qur'an Yayasan pesantren Virtual Nurul Falah, yang dalam hal disusun oleh para praktisi dan motor penggerak TPQ Indonesia (Drs. Hasan Sadzilli, Drs. HM. Tohir Al Aly, M,Ag, KH. Masrur Mashud, dan Drs. H. Ali Muaffa) mengembangkan metode mengajar al-Qur'an dengan memadukan 3 konsep keberhasilan tersebut.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka jelaslah bahwa yang paling banyak menyumbangkan keberhasilan dalam pendidikan pembelajaran Al-Qur'an adalah manajemen pendidikan yang terkelola dengan baik sebanyak 50%, sedangkan guru sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran termasuk dalam penggunaan metode yang diterapkan tingkat keberhasilannya mencapai 30%.

---

<sup>30</sup> Ida Vera Sophya & Saiful Mujab, *Metode Baca Al-Qur'an*.vol 2.no 2. Kudus, 2014, hal.343.

<sup>31</sup> Reni, Panca Wati. *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*. (Skripsi : IAIN Purwokerto, 2017). h, 23.

## 2. Pengertian Metode Tilawati

Metode tilawati adalah metode belajar dan mengajar Al-Qur'an yang tersusun dari satu atau dua kalimat Al-Qur'an, kemudian ayat-ayat yang pendek dan panjang dengan irama yang khas, sehingga mudah dibaca dan diajarkan. Kemudian kata Tilawati adalah sebuah buku belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut metode tilawati yang terdiri atas enam jilid.<sup>32</sup>

Metode Tilawati merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun yang dimaksud dengan metode tilawati adalah suatu sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan (ayat Al-Qur'an) dengan baik dan indah. Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

Metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Aplikasi pembelajaran metode ini yaitu dengan lagu rost. Rost adalah allegro yaitu gerak ringan dan cepat.

Empat prinsip pembelajaran Al-Qur'an dalam menggunakan metode tilawati yaitu diajarkan secara praktis, menggunakan lagu rost, diajarkan secara

---

<sup>32</sup> Amin, M., & Ramli, M. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081 Kota Banjarbaru*. (*Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 19, No. 2, 2019), h. 165.

klasikal, diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.<sup>33</sup>

Keempat prinsip tersebut menjadi kunci utama dalam penerapan metode tilawati karena antara satu dengan yang lain sangat berkaitan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain.<sup>34</sup>

### 3. Struktur Metode Tilawati

Struktur atau susunan pada metode Tilawati ini sebenarnya hampir sama dengan struktur atau susunan pada metode Iqra' yaitu pada setiap jilidnya membahas kurang lebih empat pokok bahasan atau materi. Adapun struktur Tilawati adalah sebagai berikut:

- a. Tilawati Remaja level satu
  - 1) Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharokat fathah tidak berangkai
  - 2) Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharokat fathah berangkai
  - 3) Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah asli dan angka arab
- b. Tilawati Remaja level dua
  - 1) Kalimat berharokat kasroh, dan dlummah
  - 2) Kalimat berharokat fathahtain, kashrohtain, dan dhommahtain,
  - 3) Bentuk-bentuk kruf Ta'
  - 4) Kalimat/bacaan panjang satu alif

---

<sup>33</sup> Asy-Syahida dan Rasyid. *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati*. (Jurnal: pendidikan Islam Vol 4, no 2, 2020). h. 188.

<sup>34</sup> Bahtiar, M. *Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SDN Wonorejo Trisulo 2 Plosoklaten* (Doctoral dissertation : IAIN Kediri, 2023), h. 46.

- 5) Fathah panjang, kashroh panjang, dhommah panjang
- 6) Dhommah diikuti wawu sukun, ada alifnya atau tidak ada alifnya tetap dibaca sama panjangnya.

c. Tilawati Remaja level 3

- 1) Huruf Lam-Sukun
- 2) Huruf Mim, Sin, Syin sukun
- 3) Huruf Ro' sukun
- 4) Huruf Hamzah, Ta', Ain sukun
- 5) Fathah diikuti wawu dan ya' sukun
- 6) Huruf Fa' Dzal, Dhod, Tsa, Ha', Jim sukun
- 7) Huruf Ghoin, Za', Shod, Kaf, Kho', Dhod sukun

d. Tilawati Remaja level Empat

- 1) Huruf-huruf bertasydid
- 2) Tanda panjang (mad wajib dan madjaiz)
- 3) Bacaan Nun dan Mim Tasydid
- 4) Cara mewaqqofkan
- 5) Lafdhul Jalalah
- 6) Bacaan ikhfa hakiki
- 7) Wawu yang tidak ada sukunnya
- 8) Bacaan idgam bigunnah
- 9) Alif Lam Syamsiah (Idhgom Syamsi)
- 10) Huruf Muqottho'ah

f. Tilawati Remaja level lima

- 1) Bacaan Idghom Bighunnah
- 2) Bacaan Qalqalah kubro
- 3) Bacaan Iqlab
- 4) Bacaan Idghom Mitslain dan Ikhfa Syafawi
- 5) Bacaan Qalqalah kubro
- 6) Bacaan Idghom Bilaghunnah
- 7) Bacaan Idghom Mutaqorribain
- 8) Bacaan Idhar
- 9) Bacaan Mad Lazim *Mutsaqol Kalimi* dan *Mukhoffaf Harfi*
- 10) Tanda-tanda waqof,<sup>35</sup>

**4. Pendekatan Metode Tilawati**

Istilah pendekatan berasal dari bahasa Inggris *approach* yang salah satu artinya adalah “Pendekatan”. Dalam pengajaran, *approach* diartikan sebagai *a way of beginning something* ‘cara memulai sesuatu’. Karena itu, pengertian pendekatan dapat diartikan cara memulai pembelajaran. Dan lebih luas lagi, pendekatan berarti seperangkat asumsi mengenai cara belajar-mengajar.

Tilawati merupakan buku metode belajar membaca Al-Qur’an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Dengan pendekatan ini diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi efektif, mudah

---

<sup>35</sup> Santoso, Subhan Adi. *Implementasi Metode Iqra’dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan*. (Jurnal Pendidikan Islam : Jurnal Annaba’ STIT Muhammadiyah Paciran Vol 4. No 1, 2018), h 72-73.

dan menyenangkan. Siswa naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar. Suasana belajar kondusif. Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.

a. Pendekatan Klasikal

Pendekatan klasikal dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam sistem klasikal ini satu orang guru mengajar maksimal 15 siswa dalam satu kelas, dan guru menjelaskan dengan menggunakan alat peraga atau buku kepada seluruh siswa yang hadir karena dalam satu kelas tersebut pokok bahasan atau halaman yang dipelajarinya sama.<sup>36</sup>

Dalam menerapkan klasikal ada beberapa hal yang harus diperhatikan yakni :

- 1) Alokasi waktu klasikal 15 menit tidak boleh dikurangi.
- 2) Pada saat klasikal teknik 2 dan 3 guru harus ikut membaca, karena sebagai komando agar siswa ikut membaca.
- 3) Tidak diperkenankan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin klasikal atau menunjuk siswa untuk membaca.
- 4) Saat memimpin klasikal guru hendaknya bersuara jelas dan lantang untuk menggugah semangat belajar siswa.

b. Pendekatan teknik baca simak

Pendekatan individual dengan teknik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan

---

<sup>36</sup> Kurnia Reknaningsih. *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Al Muslim Tambun Bekasi*. (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), h. 22.

yang lain menyimak. Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati adalah 40 menit dalam setiap pertemuan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan pokok bahasan dan halaman buku yang akan dibaca
- 2) Sebelum baca simak, diawali dengan membaca secara klasikal halaman buku yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut. Sedangkan teknik yang digunakan disamakan dengan teknik klasikal 2
- 3) Kemudian siswa membaca tiap baris bergiliran sampai masing-masing siswa membaca 1 halaman penuh dalam bukunya.<sup>37</sup>
- 4) Setelah 1 halaman selesai dibaca, diulang secara klasikal dengan menggunakan teknik 3 untuk pemantapan bacaan.
- 5) Baca simak individual pada sesi ke 2 atau halaman berikutnya dilakukan dengan 4 langkah diatas atau langkah satu sampai 4.
- 6) Untuk membantu percepatan kemampuan membaca maka guru memberi tugas kepada santri agar belajar dirumah melalui aplikasi Tilawati Mobile, halaman yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Farid, A & Purwaka, S. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura*. (WANIAMBAY: Journal of Islamic Education, Vol 3 No. 1, 2022), h. 55.

<sup>38</sup> Muaffa, Ali, dkk. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. (Surabaya : Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, 2020), h.26.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ataupun *qualitative research* merupakan tipe riset yang menciptakan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai dengan memakai prosedur- prosedur statistik ataupun dengan metode kuantitatif lainnya.

Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa :

“Penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.”<sup>39</sup>

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang di perlukan dan berkaitan dengan permasalahan peneliti. Adapun lokasi penelitian ini berada di Lab School SMP Unismuh Makassar Jalan Talasalapang Kota Makassar dan yang menjadi objek penelitian adalah Guru BTQ dan siswa di Lab School SMP Unismuh Makasar.

#### **C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus Penelitian**

##### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat dalam sebuah penelitian. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi :

- a. Metode Tilawati
- b. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

---

<sup>39</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( cet. 1. CV Jejak, Jawa Barat 2018), h. 7.

## 2. Deskripsi Fokus Penelitian

- a. Metode tilawati yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada atau irama yang dapat memberikan semangat belajar peserta didik di Lab School SMP Unismuh Makassar
- b. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses kesadaran dan perilaku peserta didik untuk semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dan mengetahui betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an di Lab School SMP Unismuh Makassar.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada narasumber. Data primer dalam penelitian ini yaitu dari tokoh Guru BTQ dan siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar. Data primer digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Lab School SMP Unismuh Makassar.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh

orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data yang tersedia di tempat-tempat tertentu misalnya perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya.<sup>40</sup>

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen riset bisa diartikan selaku perlengkapan untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisa serta menyajikan data- data secara sistematis. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpulan data yaitu :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan observasi. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipasi, yaitu peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati, atau dikatakan peneliti ikut serta sebagai pemain.

2. Pedoman wawancara

Dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar analisis karakter personal guru BTQ dalam penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Lab School SMP Unismuh Makassar. Pedoman wawancara ini

---

<sup>40</sup> Jonatahan Sarwono. *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*. Edisi 1 (Yogyakarta: ANDI. 2006), h. 11.

merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

### 3. Catatan dokumentasi

Catatan dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, foto-foto, dan sebagainya. Catatan dokumen ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui pedoman observasi dan wawancara.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Ber macam metode pengumpulan informasi buat riset kualitatif terus tumbuh, tetapi demikian pada dasarnya terdapat beberapa metode yang mendasar buat mengumpulkan data ialah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>41</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang diagendakan secara khusus dengan tujuan untuk bertukar atau menerima informasi disebut wawancara. Wawancara, seperti

---

<sup>41</sup> Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 129.

yang di definisikan oleh Moleong adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan tujuan tertentu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan meliputi data-data yang berbentuk gambar seperti foto. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan keterangan di Lab School SMP Unismuh Makassar yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan para pengajar, dan proses belajar siswa serta sarana dan prasarana. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah mengumpulkan data yang ada di Lab School SMP Unismuh Makassar tepatnya diperoleh dari bagian kepala sekolah, ruang guru, staf tata usaha (TU). Data tersebut peneliti gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

### G. Teknik analisis Data

*Miles and Huberman* mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis informasi kualitatif dicoba secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga jenuh. Kegiatan dalam analisis informasi, ialah informasi *reduction*, informasi *display* serta *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Reduksi Data (*Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya pada saat dibutuhkan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Informasi *display* bisa dimaksud selaku proses penyajian informasi yang akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menunjukkan fakta. Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya lebih utuh, seperti pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lainnya. Data itu sangat penting untuk memudahkan upaya pemaparan dan penarikan kesimpulan.

## 3. Kesimpulan/*Verification*

Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan, dalam pandangan *Miles* dan *Huberman*, adalah fase ketiga dalam studi data kualitatif. Kesimpulan pertama yang dibuat masih bersifat spekulatif dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak diperoleh untuk membenarkan putaran pengumpulan data berikutnya.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Mamik. *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Sifatama Publishare, 2015), h. 143-144

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Lab School SMP Unismuh Makassar**

Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, peneliti dapat mengemukakan sejarah singkat Lab School SMP Unismuh Makassar yang beralamat di Jalan Talasalapang nomor 40 Makassar. Lab School SMP Unismuh Makassar merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah cabang Makassar dalam bidang pendidikan.

Pada awalnya Ketua Muhammadiyah Alm. K.H. Djamaluddin Amien selalu berusaha agar ada SMP Muhammadiyah yang berkualitas di Makassar. Tetapi niat baiknya memiliki kendala yaitu tidak adanya dana untuk mendirikan sekolah tersebut. Tetapi beliau tetap memperjuangkan untuk dapat mendirikan sekolah Muhammadiyah di Makassar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bernama Almarhum Prof. Dr. Ambo Enre Abdullah, agar dapat bersedia membuka SMP di Unismuh (Universitas Muhammadiyah Makassar).

Selanjutnya beliau mengadakan beberapa pembicaraan-pembicaraan dengan Dr. H. Irwan Akib, M.Pd dan Pantja Nur Wahidin, S.Pd yang ketika itu mereka sedang melanjutkan kuliah S3 dan S2 nya di Surabaya, mereka itulah yang menggagas SMP Unismuh Makassar. Akhirnya pada Tahun Ajaran 2003-2004 berdirilah SMP Unismuh Makassar dengan jumlah murid sebanyak 30 orang, dengan di kepala sekolah oleh Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.

Seiring berjalannya waktu, maka disusun pula struktur wakil kepala sekolah oleh 3 orang yaitu Drs. Kandacong Melle, M. Pd (Bidang Kurikulum) Pantja Nur Wahidin, S.Pd (bidang administrasi) dan Muh. Zia Ul Haq (bidang kesiswaan) lalu kemudian bidang kesiswaan digantikan oleh Parenta, S.Pd, M.Hum. Kemudian pada tahun itu SMP Unismuh mendapat persetujuan lisan dari ketua majelis pendidikan SD dan SMP Muhammadiyah Dr. Zamrani.<sup>43</sup>

## 2. Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah adalah impian, cita-cita yang dijadikan dasar ataupun rujukan dalam menentukan tujuan serta masa depan yang ingin dicapai oleh sekolah. Visi sekolah merupakan turunan dari visi pendidikan nasional yang kemudian menjadi dasar bagi pendidikan yang ada di Indonesia. Sedangkan misi sekolah adalah bagaimana upaya serta cara untuk mencapai cita-cita ataupun impian yang diinginkan sekolah sehingga impian tersebut bisa tercapai dan sekolah bisa terus terjaga serta berkembang. Adapun visi dan Misi Lab School SMP Unismuh Makassar sebagai berikut :

### a. Visi

Mantap Keimanan, Unggul Intelektual, Anggun berakhlaq dan Sigap Berkarya

### b. Misi

- 1) Memantapkan dasar-dasar ketauhidan dalam segala aspek
- 2) Memberi bekal kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif.

---

<sup>43</sup> Sumber data, Tata Usaha Lab School SMP Unismuh Makassar, 28 April 2024

- 3) Menanamkan dasar-dasar akhlak, baik kepada akhlak pencipta, kepada sesama manusia, maupun akhlak terhadap makhluknya dan lingkungannya.
- 4) Memberi bekal kepada peserta didik untuk berkarya dan bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>44</sup>

### **3. Tujuan Lab School SMP Unismuh Makassar**

#### **a. Tujuan Jangka Panjang**

Melahirkan kader-kader Muhammadiyah dan calon generasi terbaik penerus bangsa yang memiliki dasar-dasar keimanan, berkompotensi dan memiliki daya saing untuk menghadapi tantangan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar di era global dengan modal keunggulan intelektual dan menjadi calon pimpinan persyarikatan, dan calon tenaga kerja yang memiliki akhlak yang terpuji, siap pakai kalangan lokal, nasional, regional, maupun internasional dengan karya nyata.<sup>45</sup>

#### **b. Tujuan Jangka Pendek**

- 1) Meningkatkan kualitas pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 2) Menata dan melengkapi dokumen administrasi sekolah.
- 3) Meningkatkan disiplin siswa terhadap Tata Tertib Sekolah.
- 4) Meningkatkan kompotensi tenaga pendidik, kependidikan.
- 5) Meningkatkan sarana prasarana penunjang KBM
- 6) Mengadakan rehab ringan asrama dan ruang belajar.
- 7) Melaksanakan ruang kelas baru dan sarana lainnya.
- 8) Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah dan masyarakat.

---

<sup>44</sup> Sumber data, Dokumentasi Lab School SMP Unismuh Makassar, 28 April 2024

<sup>45</sup> Sumber data, Tata Usaha Lab School SMP Unismuh Makassar, 28 April 2024

- 9) Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan.
- 10) Melaksanakan kualitas pelaksanaan Al Islam, kemuhammadiyaan dan bahasa arab (ISMUBA) dan bahasa asing.<sup>46</sup>

#### 4. Keadaan guru di Lab School SMP Unismuh Makassar

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar . Guru yang secara realitas melaksanakan tugas mengajar yang tentunya memiliki kecakapan untuk membina peserta didik dan mendidik secara profesional untuk membangun bangsa. Guru merupakan subjek dalam melaksanakan pendidikan yang bertindak sebagai pendidik karena jabatan guru yang ada dalam tanggungannya. Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta guru juga berperan dalam membangun karakter peserta didik sehingga peserta didik mampu mengetahui apa yang menjadi potensi atau bakat yang dimiliki setiap pribadi mereka. Oleh karena itu, guru tidak hanya sebagai penyalur ilmu pengetahuan kepada peserta didik melainkan juga sebagai pendidik yang membangun mental dan karakter peserta didiknya.

Keadaan Guru Lab School SMP Unismuh Makassar tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 35 orang. Adapun datanya sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Daftar Nama-nama guru di Lab School SMP Unismuh Makassar**

**Tahun Ajaran 2023/2024**

| No | Nama                          | Jabatan   |
|----|-------------------------------|---|
| 1. | Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd | Kepala Sekolah.                                       |
| 2. | Drs. Kandacong Melle, M,Pd.   | Wakil kepala Sekolah Kurikulum/Guru IPA Terpadu       |
| 3. | Drs. Maryanto Jamhuri         | Wakil kepala Sekolah Sarana dan Prasarana/ PKn-Aqidah |

<sup>46</sup> Sumber data, Tata Usaha Lab School SMP Unismuh Makassar, 28 April 2024

|     |                                    |   |
|-----|------------------------------------|---|
| 4.  | Muhammad Darwis, S.Pd.I            | Wakil kepala sekolah kesiswaan/ Aqidah Akhlak |
| 5.  | Hartini Nanda, S.Ag.               | Guru Pendidikan Agama Islam                   |
| 6.  | Arfiah Ainun Salsabula Husni       | Bahasa Inggris                                |
| 7.  | Khaerul Mahfud                     | Bimbingan Konseling                           |
| 8.  | M. Iqbal                           | Bahasa Indonesia                              |
| 9.  | Mufthihaturrahman Muthahhir        | Bahasa Inggris                                |
| 10. | Dra. Nurbaya                       | Ilmu Pengetahuan Sosial                       |
| 11. | Sitti Aminah, S.Pd.I.              | Pendidikan Agama                              |
| 12. | Hikmah, S.Pd                       | Bahasa Inggris                                |
| 13. | Nurliani                           | IPS Terpadu                                   |
| 14. | Siti Fahmia                        | Matematika                                    |
| 15. | Suhaena, S.Pd                      | Pendidikan Kewarganegaraan                    |
| 16. | Ahmad Nasir, M.Pd.I                | Pendidikan Agama                              |
| 17. | Masnaeni, S.Pd.I                   | Pendidikan Agama                              |
| 18. | Nurfadillah, S.Pd.,M.Pd            | Matematika                                    |
| 19. | Munir Abd. Rahman,<br>S.Ag.,S.Pd.I | Pendidikan Agama                              |
| 20. | Yusri Handayani, S.Pd.,M.Pd        | IPA Terpadu                                   |
| 21. | Sri Wahyuni                        | Pendidikan Kewarganegaraan                    |
| 22. | Syamsul Hidayat, S.Pd.,M.Pd.       | Pendidikan Agama                              |
| 23. | Muh. Akbar, S.Pd.                  | Matematika                                    |
| 24. | Andi Yanuari Ardi, S.Pd.,M.Pd.     | PJOK  |
| 25. | Sunarto, S.Pd                      | IPA Terpadu                                   |
| 26. | Dra. Rosdianah, M.Pd.              | Bimbingan dan Konseling                       |
| 27. | Drs. Rajamuddin, M.Pd.             | Biologi                                       |
| 28. | Masnidar, S.Pd                     | PJOK  |
| 29. | Abdullah, S.Pd.,M.Pd.              | Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)              |
| 30. | Hudaedah, S.Pd                     | Bahasa Inggris                                |
| 31. | Nurhayati Buamona, S.Pd            | Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)              |
| 32. | Mariya Ulfiyani, S.Pd.,M.Pd.       | Bahasa Indonesia                              |
| 33. | Nur Ahmad, S.Pd                    | Ilmu Pengetahuan Sosial                       |

|     |                   |                   |
|-----|-------------------|-------------------|
| 34. | M.Rustan, S.Pd.   | Pendidikan Agama  |
| 35. | St.Chadijah, S.Ag | Kepala Tata Usaha |

Sumber Data : Operator Sekolah Lab School SMP Unismuh Makassar

**Tabel 4.2 Nama – nama Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar**

| NO  | NAMA                           | JABATAN                        |
|-----|--------------------------------|--------------------------------|
| 1.  | Jumarni, S.Pd.                 | Koordinator BQ/Kelas Perbaikan |
| 2.  | Anita Rahayu, S.H.             | Kelas IX A1                    |
| 3.  | Fitriani N, S.Pd.              | Kelas IX A1                    |
| 4.  | Rosmalina Kemala, S.Kom.,M.Pd. | Kelas IX A2                    |
| 5.  | Burhan Cahya Hadi              | Kelas IX B1                    |
| 6.  | Hanif Aofi Ulil Azmi, S.H      | Kelas IX B1                    |
| 7.  | Nurliani, S.Pd.                | Kelas IX A2                    |
| 8.  | Rusdin, S.H.                   | Kelas IX B2                    |
| 9.  | Hendri Darmawan, S.H.          | Kelas IX B2                    |
| 10. | Mujibah                        | Kelas VIII A1                  |
| 11. | Sudarmi, S.Pd.                 | Kelas VIII A1                  |
| 12. | Ayunil Khatimah, S.H.          | Kelas VIII A2                  |
| 13. | Hudaeda, S.Pd.,M.Pd.           | Kelas VIII A2                  |
| 14. | M. Rustam, S.Pd.               | Kelas VIII B1                  |
| 15. | Usril Asyar Mahendra, S.H.     | Kelas VIII B1                  |
| 16. | Mursalin, S.Pd.                | Kelas VIII B2                  |
| 17. | Athfal Zulfikar                | Kelas VIII B2                  |
| 18. | St. Fahmia, S.Pd.              | Kelas VII A                    |
| 19. | Mukrimah                       | Kelas VII A                    |
| 20. | Khaidir Ali, S.A.P.            | Kelas VII B                    |
| 21. | Lio Saputra, S.H               | Kelas VII B                    |
| 22. | Rusman, S.H.                   | Kelas VII B                    |

Sumber Data : Koordinator BQ Lab School SMP Unismuh Makassar

## 5. Keadaan Peserta didik di Lab School SMP Unismuh Makassar

Peserta didik merupakan salah satu komponen yang menjadi posisi sentral dalam proses belajar mengajar sebab peserta didiklah yang menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian serta sasaran utama untuk dididik. Didalam proses belajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin menggapai cita-cita, memiliki tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Dengan demikian setiap Lembaga Pendidikan hendaknya terdapat sistem yang tidak dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Di samping itu, adanya fasilitas, adanya guru yang merupakan pendidik di sekolah. Oleh karena itu, antara siswa dan guru merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, Kedua unsur ini saling terikat dalam hal terciptanya proses belajar mengajar. Seorang guru tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai pendidik tanpa adanya siswa, demikian pula sebaliknya siswa tidak dapat menerima pelajaran tanpa adanya guru yang mentransfer ilmunya.

Jumlah siswa (i) Lab School SMP Unismuh Makassar pada tahun ajaran 2023-2024 sebanyak 266 siswa. Terdiri dari kelas VII sebanyak 71 siswa, kelas VIII sebanyak 93 siswa dan kelas IX sebanyak 102 siswa.

**Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik di Lab School SMP Unismuh Makassar**

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah   |
|----|--------------------|----------|
| 1. | Kelas VII A        | 33 Siswa |
| 2. | Kelas VII B 1      | 19 Siswa |
| 3. | Kelas VII B 2      | 19 Siswa |
| 4. | Kelas VIII A 1     | 22 Siswa |
| 5. | Kelas VIII A 2     | 21 Siswa |
| 6. | Kelas VIII B 1     | 25 Siswa |

|     |                |          |
|-----|----------------|----------|
| 7.  | Kelas VIII B 2 | 25 Siswa |
| 8.  | Kelas IX A 1   | 23 siswa |
| 9.  | Kelas IX A 2   | 23 Siswa |
| 10. | Kelas IX B 1   | 27 siswa |
| 11. | Kelas IX B 2   | 29 siswa |

Sumber Data : Tata Usaha Lab School SMP Unismuh Makassar

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Lab School SMP Unismuh Makassar

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting karena dapat menunjang proses belajar mengajar, fasilitas yang tersedia dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran secara efisien dan efektif, keberhasilan dalam proses belajar mengajar bukan hanya ditentukan oleh kemampuan siswa namun ada faktor lain yang tidak diabaikan yakni sarana dan prasarana dalam sekolah.

Adapun sarana dan prasarana di Lab School SMP Unismuh Makassar sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Lab School SMP Unismuh Makassar**

| No  | Jenis                        | Keterangan |
|-----|------------------------------|------------|
| 1.  | Ruang kelas                  | Baik       |
| 2.  | Laboratorium IPA             | Baik       |
| 3.  | Laboratorium Bahasa          | Baik       |
| 4.  | Laboratorium komputer        | Baik       |
| 5.  | Perpustakaan                 | Baik       |
| 6.  | Sekretariat Osis/IPM, HW, TS | Baik       |
| 7.  | UKS Sekolah                  | Baik       |
| 8.  | Studio                       | Baik       |
| 9.  | Multimedia                   | Baik       |
| 10. | Kantin Sekolah               | Baik       |
| 11. | Masjid                       | Baik       |
| 12. | Asrama                       | Baik       |

|     |                        |      |
|-----|------------------------|------|
| 13. | Sarana Olahraga        | Baik |
| 14. | Ruang seni             | Baik |
| 15. | Pendingin Ruangan (AC) | Baik |
| 16. | LCD                    | Baik |
| 17. | TV                     | Baik |
| 18. | CCTV                   | Baik |
| 19. | Mesin absensi ceklok   | Baik |

Sumber Data : Tata Usaha Lab School SMP Unismuh Makassar

## **B. Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar**

### **1. Sejarah Terlaksananya Metode Tilawati di Lab School SMP Unismuh Makassar**

Metode tilawati merupakan metode belajar mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan nada atau lagu rosti dengan pendekatan klasikal dan baca simak. Salah satu masalah penting yang dihadapi guru Al-Qur'an adalah mengatasi ketidaktertiban santri selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidaklancaran mengaji. Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Lab School SMP Unismuh Makassar mulai diterapkan pada tahun 2020. Tujuan diterapkannya metode tilawati ini yaitu untuk mengembangkan program tahfidz yang ada, karena pada dasarnya metode ini membantu siswa yang perlu di tahsin ataupun belajar

tahsin dari awal. Adapun targetnya adalah tercapainya visi yang ada di Lab School SMP Unismuh Makassar.

Berikut hasil wawancara bersama dengan Pak Kandacong selaku wakil kepala sekolah Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Pertama memang yang menjadikan guru tadarrus itu almarhum K.H. Djamaluddin Amin, Rektor pada saat itu, itu berjalan dua sampai tiga tahun kemudian dilanjutkan oleh cucuknya saya lupa namanya, nah kemudian dilanjutkan oleh Ibu Rif’a guru Bahasa Inggris. Dulu metode resmi yang dipakai itu metode Ummi dipakai selama 3 tahun dan sekarang Metode Tilawati. Awalnya itu dulu karena Pandemi sehingga pelatihan gurunya itu secara Online dan kami mengundang dari Surabaya yang memang pusatnya disana untuk melakukan pelatihan Tilawati. Metode tilawati ini diterapkan karena memang koordinator BQ yang sekarang ini namanya Ustadzah Jumarni beliau yang memperkenalkan tilawati disekolah dan beliau juga sudah lulus pelatihan tilawati pada saat itu. Metode tilawati ini bisa jadi penunjang program tahfidz karena masih banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur’an kalau langsung disuruh menghafal sedangkan bacaannya belum bagus kan nanti hasilnya kurang maksimal.<sup>47</sup>

Senada dengan hasil wawancara bersama Ustadzah Jumarni selaku Koordinator guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Perintisnya itu saya dan ibu Neni tahun 2020 pada saat pertama masuk di SMP Unismuh, kami mengevaluasi bacaan Al-Qur’an siswa ternyata beberapa anak-anak punya kendala dalam membaca Al-Qur’an mulai dari cara mengajar, waktu tidak cukup kemudian metode yang digunakan. Sementara di sekolah ini punya program tahfidz dan juga visi misi anak itu mantap keimanan. Oleh karena itu tentunya anak-anak itu harus bagus bacaan Al-Qur’an nya. Pada saat kita mengevaluasi perkembangan bacaan Al-Qur’an peserta didik, supaya ini Al-Qur’an menarik dan menyenangkan mereka belajar Al-Qur’an maka kita mencoba mencari metode yang tepat untuk digunakan supaya peserta didik tertarik. Karena selama ini anak-anak sudah belajar Al-Quran tetapi cara belajarnya itu monoton, waktunya tidak cukup, kemudian ada yang sementara membaca teman yang lainnya ada yang lari-lari sehingga kita berfikir apa kira-kira metode yang sifatnya inovatif dan inspiratif sehingga membuat anak-anak senang dan bisa mencintai Al-Qur’an bukan sekedar karena aturan sekolah harus mengaji setiap hari. Kita mau ada inovasi baru, sehingga pada saat itu kita mencoba

---

<sup>47</sup> Kandacong Melle, Wakil Kepala Sekolah Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 05 Mei 2024

cari cara, nah pada saat itu ada satu metode yaitu metode ummi tetapi itu belum kita adakan percobaan ke anak-anak karena ternyata dalam hal pembelajarannya juga ada beberapa hal yang harus kita lewati sehingga belum bisa kita terapkan. Sehingga pada tahun 2020 bersama dengan koordinator ismuba atas nama ibu Masnaini, tepatnya ketika adanya virus corona sehingga anak-anak harus belajar dirumah atau belajar secara *daring*. Kebetulan saya pernah mengikuti pelatihan metode tilawati, dan saya rasakan manfaatnya ketika mengikuti pelatihan dan saya rasa metode ini cocok digunakan di SMP apalagi masa corona. Sehingga pada saat kami dimintai untuk mengisi materi khusus pembelajaran Al-Qur'an pada saat corona, kami menjadikan metode tilawati ini sebagai metode baru di SMP Unismuh supaya ada inovasi baru, dan mendapatkan hasil yang lebih baik kemudian anak-anak juga bisa ikuti ritual pembelajaran Al-Qur'an. Disitu kita melakukan uji coba selama satu bulan, kami membuat kurikulum sederhana bagaimana anak-anak tetap bisa belajar al-quran meskipun dirumah, dengan kemasan menarik sehingga diperkenalkan selama satu bulan. Setelah satu bulan di uji cobakan, anak-anak merasa mudah karena memang perangkat pembelajarannya lengkap ada bukunya, strategi belajarnya, ada tilawati mobile yang memudahkan untuk belajar dirumah. Itu juga dievaluasi kepada gurunya dan gurunya juga mengatakan bahwa ketika mengajar itu lebih mudah dan lebih ringan sehingga itulah pada saat uji coba selama satu bulan, barulah diadakan pelatihan Tilawati secara menyeluruh kepada seluruh guru-guru Al-Qur'an di SMP Unismuh melalui pelatihan *daring* karena corona."<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metode tilawati diterapkan pertama kali di Lab School SMP Unismuh Makassar berawal karena adanya pandemi yang mengharuskan siswa belajar dirumah atau *daring*. Metode tersebut kemudian dipakai dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran dengan beberapa pertimbangan. Dengan metode tilawati, siswa lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an karena metode tersebut dilengkapi dengan adanya perangkat pembelajaran yang jelas, adanya buku strategi belajar, adanya aplikasi Tilawati *Mobile* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara *online* dan penggunaan nada rost yang ringan sehingga siswa mudah mengikuti nadanya.

---

<sup>48</sup> Jumarni, Koordinator guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

Ada tiga tingkatan halaqah tahsin Al-Qur'an metode Tilawati yaitu PAUD, tingkat dasar dan tingkat remaja. Pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada metode tilawati tingkat remaja yaitu jilid 1 sampai jilid 5. Data yang berhubungan dengan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar akan disajikan dalam bentuk uraian yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Tilawati Remaja terdapat 5 jilid yang berbeda-beda dan setiap jilidnya menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Untuk bisa mencapai target yang telah ditentukan maka dibutuhkan perencanaan terlebih dahulu.

Berikut hasil wawancara bersama ustadzah Jumarni selaku Koordinator BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Sebelum melaksanakan pembelajaran tentunya ada perencanaan pembelajaran dan itu sudah ada dalam buku panduan. Dalam buku panduan sudah jelas pembagiannya, ada pembagian materi perjilid, estimasi waktu pembelajaran, evaluasi perjilid sampai di Munaqosyah itu sudah diatur dalam buku panduan.”<sup>49</sup>

Senada dengan wawancara bersama Ustadz Rusman selaku Guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Kalau guru BQ sudah ada pedomannya itu buku tilawati sama halnya kalau mata pelajaran biasa sudah ada RPP nya”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran metode tilawati sudah tercantum dalam buku panduan tilawati.

---

<sup>49</sup> Jumarni, Koordinator guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

<sup>50</sup> Rusman, guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 13 Mei 2024

Perencanaan program pembelajaran yang ada dalam metode Tilawati adalah bentuk sebaran Program Pembelajaran. Program Pembelajaran metode Tilawati sudah tersusun dalam buku Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, yaitu terdiri dari sebaran materi, target, pokok bahasan dan evaluasi dalam bentuk tabel yang disusun berdasarkan tingkatan dan pembagian jilid. Sehingga pada pelaksanaannya pengajar hanya perlu menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan program pembelajaran tersebut.

Adapun mengenai materi atau pokok bahasan dalam pembelajaran Tilawati sudah tercantum dalam buku Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar (Belajar Membaca Al-Qur'an untuk Remaja dan Dewasa). Dalam buku tersebut telah disusun materi setiap jilid sampai dengan pembagian halamannya sudah diatur dengan baik.

Dalam pengajaran metode tilawati dilakukan dengan cara mengelompokkan beberapa siswa dan setiap kelompok didampingi oleh guru tilawati yang berbeda-beda. Setiap kelompok terdiri dari 10-15 orang.

Berikut wawancara bersama Ustadzah Jumarni selaku Koordinator Guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Pada saat proses PPDB kami adakan Tashih, tashih itu adalah pendeteksian bacaan berdasarkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa dan ditempatkan pada level yang semestinya. Setelah dites bacaannya, kita lihat oh ini cocok dilevel 1 dan dikumpulkan dalam satu kelompok sesama level 1 dengan jumlah 10-15 orang dan tidak boleh lebih dari 15 orang baik putra maupun putri, karena kelompok putra dan putri dibedakan. Dalam metode Tilawati semua siswa dalam satu kelompok bacaannya sama dan dipraktekkan sama-sama, tidak ada yang dibedakan oleh karena itu siswa harus dikelompokkan berdasarkan kemampuan bacaannya.”<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Jumarni, Koordinator guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

Senada dengan pendapat Ustadz Rusman selaku guru BQ menyatakan bahwa :

“Kalau kelompok yang saya tangani itu ada 10 orang dan semua putra. Kalau putri beda kelompoknya jadi tidak digabung antara putra dan putri.”<sup>52</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas adalah bahwa sebelum pembagian kelompok ada proses pendeteksian bacaan yang disebut tashih. Proses tersebut untuk menentukan penempatan level bacaan siswa. Siswa digabung dalam satu kelompok sesuai dengan kemampuan bacaannya masing-masing dan ditempatkan pada level yang sesuai. Dalam satu kelompok berjumlah 10-15 orang baik putra maupun putri secara terpisah. Pengelompokan dibentuk sebelum proses pembelajaran semester baru berlangsung.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Lab School SMP Unismuh Makassar dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dalam satu pekan, yakni setiap hari senin sampai dengan Kamis pada pukul 07.15 – 08.00 WITA. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 4 tahapan yaitu do'a pembuka, pembiasaan buku, evaluasi dan do'a penutup.

Berikut hasil wawancara bersama dengan Ustadzah Jumarni selaku Koordinator guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Belajar Al-Qur'annya itu 4 hari dari Senin sampai Kamis setiap pagi jam 07.15 sampai 08.00, kalau Tahfidznya itu 2 hari Sabtu sampai Ahad. Proses pembelajarannya itu pertama berdoa kemudian guru menyampaikan pokok bahasan setelah itu membaca secara klasikal guru membaca siswa ikut

---

<sup>52</sup> Rusman, guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 13 Mei 2024

membaca kemudian baca simak yakni siswa membaca secara bergilir dan disimak oleh guru kemudian terakhir ditutup dengan do'a penutup.”<sup>53</sup>

Senada dengan wawancara bersama Ustadz Rusman selaku guru BQ Lab

School SMP Unismuh Makassar :

“Proses pembelajarannya itu 45 menit, diawali dengan doa bersama sebelum memulai pembelajaran, dilanjut dengan menanyakan kabar para siswa kemudian proses pembelajaran dengan metode tilawati dan sesi akhir pengarahan dan motivasi kepada semua siswa dan do'a penutup”<sup>54</sup>

Selanjutnya wawancara bersama Alparwira selaku siswa kelas 9 B2 di Lab

School SMP Unismuh Makassar :

“Kalau belajar Tahsin itu kak pagi jam 07.15 dimulai sampai jam 8 sebelum shalat dhuha.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati dimulai dari pukul 07.15 sampai pukul 08.00 setiap hari Senin sampai Kamis. Pembelajarannya dimulai dengan bersama-sama membaca do'a dengan dipimpin oleh Ustadz atau Ustadzah masing-masing pendamping kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar kepada siswa.

Alokasi waktu pada kegiatan awal ini adalah sekitar 5 menit, setelah selesai kegiatan pembuka dilanjutkan dengan membacakan sekaligus menjelaskan pokok bahasan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya yaitu membaca secara klasikal. Setelah klasikal dilanjutkan dengan baca simak.

---

<sup>53</sup> Jumarni selaku Koordinator BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

<sup>54</sup> Rusman selaku guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 13 Mei 2024

<sup>55</sup> Alparwira selaku siswa Lac School SMP Unismuh Makassar, wawancara 11 Mei 2024

Klasikal teknik 2 adalah pembiasaan bacaan guru membaca siswa menirukan. Kemudian teknik 3 yaitu guru dan siswa sama-sama membaca. Kegiatan ini melatih siswa untuk terbiasa membaca dengan nada rost. Adapun baca simak yaitu siswa membaca dan guru menyimak. Siswa bergiliran membaca setiap baris dalam satu halaman.

Sebelum memulai baca simak siswa diminta untuk membuka buku Tilawati pada halaman yang akan dipelajari. Pengajar menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang dibaca, kemudian membaca halaman tersebut menggunakan teknik dua. Setelah selesai membaca satu halaman dengan teknik tadi, maka dilanjutkan dengan individual baca simak, yaitu siswa membaca tiap baris bergiliran sampai masing-masing tuntas membaca satu halaman.

Untuk membaca baris ayat di buku Tilawati pada individual baca simak dilakukan sistem perputaran, yaitu siswa pertama membaca baris ke -1 kemudian dilanjutkan oleh siswa kedua menyambung bacaan siswa yang pertama yaitu membaca baris ke-2, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran. Setelah semua mendapat giliran pada putaran pertama, putaran selanjutnya kembali lagi ke siswa pertama tadi untuk melanjutkan bacaannya yaitu baris ke-2, begitu seterusnya hingga menyelesaikan satu halaman. Putaran dilakukan tergantung dari jumlah baris yang dibaca dalam halaman tersebut.

Saat Individual baca simak ini siswa diharuskan menyimak dan mendengarkan siswa yang lain, agar saat menyambung bacaan selanjutnya tidak bingung baris yang mana yang harus dibaca, selain itu pengajar juga harus mendampingi dan membimbing para siswa saat baca simak. Setelah satu halaman

selesai dibaca oleh semua siswa secara individu, langkah selanjutnya adalah membaca ulang halaman yang telah dibaca tadi menggunakan teknik tiga yakni guru dan siswa membaca bersama-sama untuk pematapan.

Berikut hasil wawancara bersama dengan ustadz Usril Asyar Mahendra selaku guru BQ mengatakan bahwa :

“Pembelajaran dengan menggunakan metode Tilawati itu menggunakan 3 metode yaitu klasikal 1 guru membaca siswa mendengarkan, klasikal 2 guru membaca siswa menirukan kemudian klasikal 3 guru dan siswa sama-sama membaca, tetapi yang sering digunakan adalah klasikal 2 dan 3 untuk tilawati remaja.”<sup>56</sup>

Senada dengan pendapat Ustadz Rusman selaku guru BQ mengatakan bahwa :

“Proses pembelajarannya dengan 3 teknik dasar diantaranya guru membaca siswa mendengarkan, guru membaca kemudian siswa menirukan, kemudian teknik 3 guru dan siswa bersama-sama membaca sampai selesai dan ada juga teknik baca simak individual yaitu membaca perbaris setiap siswa dan berulang sampai siswa terakhir.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menganalisis bahwa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati khususnya pada tingkat SMP atau dalam tilawati disebut tilawati remaja menggunakan strategi pembelajaran dengan dua pendekatan yakni teknik klasikal dan baca simak. Adapun teknik klasikal terdiri dari 3 teknik yaitu teknik klasikal 1, klasikal 2 dan klasikal 3 tetapi khusus tilawati remaja atau tingkat SMP yang sering digunakan yaitu klasikal 2 dan klasikal 3.

---

<sup>56</sup> Usril Asyar Mahendra, guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar wawancara pada tanggal 28 April 2024

<sup>57</sup> Rusman, guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar wawancara pada tanggal 13 Mei 2024

### c. Evaluasi

Evaluasi adalah alat ukur sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data perkembangan siswa setelah melalui proses pembelajaran. Ada dua tahapan evaluasi pada pembelajaran metode Tilawati, yaitu evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan Ustadzah Jumarni selaku koordinator guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Metode Tilawati itu terukur, satu setengah tahun itu anak-anak sudah menghafal Al-Qur’an. Metode Tilawati ada tahapannya ada tilawati jilid ada tilawati Al-Qur’an. Tilawati jilid sekian pertemuan dan tartil itu bukan hanya sekedar bisa membaca Al-Qur’an, tartil disini sudah sesuai tajwidnya, sudah bagus gharibnya dan ayat-ayat asing. Satu setengah tahun itu sudah harus di munaqosyah semua. Di Tilawati ada namanya ujian perjenjang atau perjilid jadi 5 kali ujian sebelum munaqosyah ke jenjang Al-Qur’an dan ada ujian harian. Evaluasi harian itu untuk kenaikan halaman, jadi kalau siswa yang lancar mencapai 70% maka satu kelompok bisa naik ke halaman selanjutnya. Kemudian ujian kenaikan jilid, ujian kenaikan jilid itu bukan guru pengajarnya yang menguji tapi munaqisy. jika dalam satu kelompok tidak mencapai 70% kelulusan maka tidak bisa naik ke jilid selanjutnya. Di munaqasyah itu dinilai fashohahnya, suara dan lagunya, waqaf ibtida’nya, tajwidnya. Dari ujian itu bisa dilihat siswa yang kurang lancar nah itu nanti dibimbing kembali makanya ada namanya kelas perbaikan dan itu didampingi selama satu pekan. Kelas perbaikan itu diperadakan supaya dalam satu kelompok itu tidak ada yang tertinggal atau untuk menselaraskan bacaan dengan teman kelompoknya.”<sup>58</sup>

Senada dengan wawancara bersama Ustadz Rusman selaku guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Setiap peserta didik dibimbing kembali setelah menyelesaikan satu level, dibimbing mulai dari halaman pertama sampai terakhir dalam satu level tersebut. Setiap huruf yang masih keliru akan diulang terus menerus sampai siswa dapat pahami. Jika halaman satu sampai terakhir sudah dibimbing, siswa dipersilahkan untuk mengikuti ujian kenaikan level berikutnya, tapi

---

<sup>58</sup> Jumarni selaku Koordinator BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

kalau dari hasil ujiannya masih ada siswa yang belum lancar, nanti akan diperlancar kembali dikelompok masing-masing.”<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa evaluasi harian dilakukan setiap hari untuk menentukan kenaikan halaman buku Tilawati secara bersama-sama. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukan sekali dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi harian dilakukan dengan teknik baca simak sehingga pengajar fokus memperhatikan perkembangan siswa, sedangkan dalam evaluasi kenaikan jilid dilakukan secara periodik oleh munaqisy setiap lembaga.

Evaluasi harian dilaksanakan setiap hari oleh guru BQ ketika kegiatan individual baca simak untuk menentukan kenaikan halaman buku Tilawati dalam satu kelompok. Dengan ketentuan halaman dinaikkan apabila siswa yang lancar minimal 70 % dari jumlah siswa yang aktif, dan halaman diulang apabila siswa yang lancar kurang dari 70% dari jumlah siswa yang aktif. Presentasi kelancaran ini ditulis di lembar program pembelajaran harian metode Tilawati setelah selesai kegiatan pembelajaran.

Tahap evaluasi selanjutnya adalah evaluasi kenaikan jilid atau ujian munaqasyah. Dalam evaluasi kenaikan jilid ini dilakukan secara periodik oleh munaqisy setiap lembaga. Saat kenaikan jilid ini diujikan adalah materi yang ada dalam buku Tilawati yang telah diajarkan sesuai dengan pembagian jilid setiap halaqah. Pada pelaksanaannya siswa membaca secara acak per level menggunakan nada rost dengan durasi waktu maksimal 5 menit kemudian munaqisy memberi nilai dengan mengisi lembar penilaian munaqasyah.

---

<sup>59</sup> Rusman, Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 13 Mei 2024

### **C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Tilawati dalam Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar**

#### **a. Faktor Pendukung**

Metode Tilawati adalah metode mengajarkan Al-Qur'an dengan menggunakan nada rost atau nada ringan. Metode tilawati tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mendukung proses pembelajaran berjalan dengan lancar baik dari guru maupun siswa.

Adapun faktor pendukung penerapan metode Tilawati di Lab School SMP Unismuh Makassar sebagai berikut :

##### **1) Adanya perangkat pembelajaran**

Berikut hasil wawancara bersama Ustadzah Jumarni selaku Koordinator Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Kalau berbicara tentang faktor pendukung, metode tilawati menurut saya sudah menjadi metode paling efisien untuk mengajarkan Al-Qur'an. Kenapa saya katakan begitu, karena perangkatnya itu sudah lengkap, kurikulumnya jelas, ada juga RPP nya tercantum dalam buku.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa adanya perangkat pembelajaran yang lengkap dari penerapan metode tilawati sehingga itu menjadi penunjang terlaksananya proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan baik. Perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar evaluasi harian dan kenaikan jilid. Dengan adanya perangkat

---

<sup>60</sup> Jumarni selaku Koordinator BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

tersebut sehingga guru pengajar juga akan lebih mudah dalam proses pembelajarannya.

## 2) Fasilitas yang memadai

Berikut hasil wawancara bersama Ustadzah Ayunil Khatimah selaku guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Adanya fasilitas yang memadai, kemudian dalam mengajar juga kita dilengkapi dengan buku ajar jadi ada khusus buku untuk pengajar Tilawati.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya fasilitas yang memadai sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak banyak kendala yang dirasakan baik guru maupun siswa. Ruang kelas yang nyaman dan bersih sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Kemudian media pengajaran yang lengkap sehingga mempermudah siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Buku Strategi Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati menjadi acuan guru BQ dalam mengajarkan Al-Quran dengan menggunakan metode Tilawati. Adapun buku pegangan untuk siswa yaitu buku Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar yang berisi materi-materi pembelajaran Al-Quran dari level 1 sampai level 5. Kemudian dilengkapi juga dengan adanya Aplikasi Tilawati Mobile yang dapat digunakan siswa belajar dari rumah.

## 3) Guru BQ 98% telah mengikuti Pelatihan Tilawati

Berikut hasil wawancara bersama Ustadzah Jumarni selaku Koordinator Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Guru tilawati disini 98% sudah mengikuti pelatihan Tilawati bahkan sebagian besar sudah bersertifikat. Mereka yang sudah ikut pelatihan juga

---

<sup>61</sup> Ayunil Khatimah, Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 28 April 2024

mesti harus dikontrol terus jadi bukan sudah mengikuti pelatihan langsung dilepas, mereka harus mengikuti yang namanya pembinaan, jadi setiap pekan itu kita adakan pembinaan kepada guru-guru BQ baik yang sudah mengikuti pelatihan maupun yang belum ikut pelatihan.”<sup>62</sup>

Senada dengan wawancara bersama Ustadzah Ayunil Khatimah selaku guru

BQ Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Pengajar Tilawati disini sudah banyak yang bersyahadah dan memenuhi standarisasi pengajar tilawati.”<sup>63</sup>

Selanjutnya wawancara bersama Ustadz Rusman selaku guru BQ Lab

School SMP Unismuh Makassar :

“Yang paling mendukung dalam hal ini adalah peran seorang guru atau pengajar karena yang paling berpengaruh untuk keberhasilan atau tidaknya itu tergantung dari gurunya, begitupun pertanggungjawaban dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa sehingga seorang guru harus memiliki pengetahuan dan menguasai apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Itulah alasannya kenapa guru harus ikuti pelatihan Tilawati.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru BQ yang ada di Lab School SMP Unismuh Makassar bahwa para guru BQ itu dominan sudah mengikuti pelatihan metode tilawati. Pelatihan metode Tilawati bertujuan untuk menstandarkan kualitas calon pengajar tilawati agar memiliki kemampuan dan tujuan yang sama. Namun menjadi seorang pengajar tentu mengikuti pelatihan saja tidak cukup, perlu adanya pembinaan secara berkelompok yang dibawahi oleh sekolah ataupun secara individual agar bisa mengembangkan kemampuan masing-masing. Dari pembinaan tersebut dapat menjadi acuan untuk melihat kekurangan

---

<sup>62</sup> Jumarni selaku Koordinator BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

<sup>63</sup> Ayunil Khatimah, Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 28 April 2024

<sup>64</sup> Rusman, Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 13 Mei 2024

masing-masing untuk kemudian di evaluasi agar hasil dari pelatihan itu diamalkan secara maksimal.

Pelatihan metode Tilawati ini diadakan oleh Lembaga Metode Tilawati langsung dari pusatnya. Dalam pelatihan ini diajarkan mengenai metode Tilawati secara terperinci seperti standarisasi bacaan yang ada dalam buku Tilawati dengan baik dan benar menggunakan nada rost, teknik dan pendekatan yang ada dalam metode Tilawati. Dengan mengikuti pelatihan tersebut maka pengajar dapat mengetahui dan memahami pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Tilawati sesuai dengan pedoman metode Tilawati.

#### 4) Nada yang ringan

Berikut hasil wawancara bersama Ustadzah Jumarni selaku Koordinator BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“ karena metode Tilawati ini menggunakan nada yang mudah dipahami oleh siswa dan mudah mereka ikuti, banyak orang tua siswa juga yang senang karena sebelum masuk di sekolah ini masih terbata-bata membaca Al-Qur’an, ada yang lancar tapi membaca lurus saja bahkan ada yang huruf hijaiyah saja masih banyak yang belum tahu nah setelah diajarkan dengan metode Tilawati banyak yang senang lihat anaknya mengaji sudah pakai nada, sudah bisa mengaji dan lain-lain.”<sup>65</sup>

Senada dengan wawancara bersama dengan Nurfadilah selaku siswa kelas 9A1 Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Nadanya mudah dipahami kak, menurut saya gampang karena tidak terlalu susah juga dan tidak bosan ki belajar.”<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Jumarni, Koordinator BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

<sup>66</sup> Nurfadilah, Siswi kelas 9A1 Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 6 Mai 2024

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Metode Tilawati menggunakan nada rost yang ringan sehingga mudah dipahami oleh siswa. Nada rost merupakan ciri khas dari Tilawati itu sendiri. Nada yang ringan sehingga siswa menyukai belajar Al-Qur'an dengan metode Tilawati. Respon baik juga didapatkan dari orang tua siswa karena melihat adanya perkembangan bacaan Al-Quran dengan menggunakan nada.

- 5) Menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui baca simak

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadzah Jumarni selaku Koordinator BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Tilawati itu menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak. Klasikal sendiri digunakan untuk pembiasaan siswa membaca, kalau baca simak untuk melihat kebenaran bacaan siswa.<sup>67</sup>

Metode Tilawati menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Jadi siswa menjadi terbiasa dengan bacaan yang benar. Ketika siswa membaca secara individual bacaannya sudah benar sesuai dengan yang dibaca dan diajarkan ketika klasikal.

Pembelajaran yang berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh faktor komunikasi dan interaksi yang efektif, komunikasi dan interaksi itu dipengaruhi oleh perbandingan guru dan siswa. Dengan pendekatan klasikal guru membaca dan menanamkan konsep atau materi kepada siswa, setelah itu guru memahami

---

<sup>67</sup> Jumarni, Koordinator BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

materi yang telah dibaca kepada siswa. Dalam buku Tilawati guru melakukan pemahaman sekaligus pemantapan terhadap materi yang sudah ditanamkan kepada siswa ketika klasikal. Sehingga dikatakan sebagai pendekatan seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui baca simak.

#### b. Faktor Penghambat

Dalam pengajaran metode Tilawati tentu ada kendala-kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran baik dari guru maupun siswa atau bahkan faktor lain sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Berikut ini faktor penghambat penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar :

##### 1) Ketinggalan halaman bagi siswa yang tidak hadir

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadzah Jumarni selaku Koordinator Guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“siswa yang tidak hadir pasti akan ketinggalan materi, karena biarpun nanti siswanya sudah hadir akan tetap mengikut dengan temannya yang lain. Jadi tidak ada pengulangan bagi siswa yang tidak hadir. Kecuali kalau guru pengajarnya memberikan waktu tersendiri untuk dibimbing khusus bagi siswa yang tidak hadir itu.”<sup>68</sup>

Dalam satu kali pertemuan siswa mempelajari halaman yang sama. Oleh karena itu guru harus memperhatikan kehadiran setiap siswa agar memastikan tidak ada siswa yang ketinggalan halaman saat pembelajaran menggunakan metode Tilawati. Sebagaimana hasil wawancara mengenai hal ini yaitu ketika ada santri yang tidak hadir karena sakit atau izin, menjadikan siswa tersebut ketinggalan

---

<sup>68</sup> Jumarni, Koordinator BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

halaman saat pembelajaran. Meskipun ketinggalan halaman pada pertemuan sebelumnya, siswa tersebut harus mengikut bacaan dengan siswa yang lain.

2) Kelulusan harus mencapai 70%

Berikut wawancara bersama Ustadzah Jumarni selaku Koordinator BQ di

Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Ketika siswa di Munaqasyah pastinya kan maju satu kelompok, biasa dalam satu kelompok itu ada yang tidak lulus tetapi karena kelulusannya satu kelompok sudah mencapai 70% jadi mau tidak mau siswa yang tidak lulus tadi tetap harus dinaikkan ke level selanjutnya mengikuti temannya yang lain. Tetapi sebenarnya kekurangan itu juga kita carikan solusinya, jadi kita adakan pendampingan khusus atau kalau disini disebut kelas bengkel atau kelas perbaikan bagi siswa yang tidak lulus.<sup>69</sup>

Senada dengan wawancara bersama Ustadz Rusman selaku guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Problematika dari segi keberagaman karakter dan pengetahuan siswa sehingga guru kesulitan untuk menyesuaikan kondisi yang dihadapi. Dan juga beberapa siswa yang lambat paham akan terus menerus mengikut bacaan teman kelompoknya dan tidak jarang menjadi penghambat untuk teman-temannya naik ke level selanjutnya.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa faktor penghambat dalam penerapan metode Tilawati di Lab School SMP Unismuh Makassar bahwa beberapa siswa yang kemudian lambat memahami materi akan menjadi benalu dalam kelompoknya karena dalam satu kelompok bacaannya semua sama. Ketika dalam satu kelompok kelulusannya tidak mencapai 70% maka tidak akan dinaikkan ke level berikutnya. Dengan begitu siswa yang sudah bagus bacaannya akan terhambat naik ke level berikutnya. Begitupun sebaliknya, ketika

---

<sup>69</sup> Jumarni, Koordinator BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

<sup>70</sup> Rusman, Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 13 Mei 2024

dalam satu kelompok sudah mencapai 70% kelulusan maka dinaikkan ke level berikutnya meskipun ada satu atau dua orang yang belum bagus bacaannya. Cara yang dilakukan di SMP Unismuh untuk menghadapi siswa yang tidak lulus adalah mengadakan kelas perbaikan diluar jam pembelajaran ketika ada siswa yang tidak lulus dalam munaqasyah setelah didampingi kembali. Ketika siswa tersebut belum bisa menyeimbangi teman kelompoknya maka siswa dipindahkan ke kelompok lain yang satu level dengan bacaannya.

### 3) Keterbatasan waktu

Selanjutnya wawancara bersama Ustadzah Ayunil Khatimah selaku guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Keterbatasan waktu yang ada, yang seharusnya 75 menit dalam satu pertemuan menjadi 45 menit.”<sup>71</sup>

Adapun faktor penghambat lainnya dari hasil wawancara bahwa waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya 45 menit dalam satu pertemuan. Karena waktu yang tidak maksimal, sehingga guru BQ harus bisa membagi waktu sebaik mungkin dalam proses kegiatan pembelajaran.

### 4) Siswa yang malas

Berikut hasil wawancara bersama Ustadzah Ayunil Khatimah selaku guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Siswa sering kali cerita ketika proses pembelajaran berlangsung jadi biasa mengganggu temannya yang lain.”<sup>72</sup>

<sup>71</sup> Ayunil Khatimah, Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 28 April

<sup>72</sup> Ayunil Khatimah, Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 28 April

Selanjutnya wawancara bersama Alparwira siswa kelas 9B2 di Lab School

SMP Unismuh Makassar :

“Rasa malas yang biasa susah dikontrol kak. Kadang dikelas tidak diperhatikan pelajaran. Itu juga kalau dirumah malas belajar jadi biasa dikelas lambat miki paham, kan biasa kami disuruh belajar memang dirumah untuk pertemuan selanjutnya.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi penghambat siswa dalam pembelajaran diantaranya timbul perasaan jenuh dan malas belajar sehingga siswa susah memahami pelajaran. Tidak bisa dipungkiri semua manusia kadang muncul rasa malas dalam dirinya, khususnya siswa yang notabenenya masih banyak belajar. Peran guru sangat diperlukan untuk sebisa mungkin memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar lebih giat dalam menuntut ilmu.

5) Siswa melupakan nada Tilawati

Berikut wawancara bersama Nurfadilah selaku siswi kelas 9A1 di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Kesulitanku kak kalau belajar biasa dilupa nadanya.”<sup>74</sup>

Selanjutnya yang dapat menghambat siswa dalam belajar adalah ketika siswa melupakan nada yang telah diajarkan ketika proses belajar mengajar. Kembali lagi bahwa tugas guru sangat diperlukan akan hal ini karena nada tilawati merupakan ciri khas dari metode Tilawati itu sendiri. Tugas guru untuk senantiasa

---

<sup>73</sup> Alparwira, siswa kelas 9B2 Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 11 Mei 2024

<sup>74</sup> Nurfadilah, siswi kelas 9A1 Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 06 Mei 2024

membimbing dan mengarahkan siswa ketika ada siswa yang lupa dengan pelajaran yang telah diajarkan.

#### **D. Hasil dari Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar**

Hasil dari penerapan metode Tilawati dapat dilihat dari perkembangan bacaan Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar. Keberhasilan suatu program juga dilihat ketika ada perubahan positif dalam diri individu setelah menjalankan program tersebut.

Berikut wawancara bersama Ustadzah Jumarni selaku Koordinator BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Hasilnya alhamdulillah siswa yang dari awal banyak yang belum bisa bedakan huruf hijaiyah, setelah dibimbing sudah bisa mengenal huruf hijaiyah dan juga sudah tahu tanda baca, hukum bacaan, dan lainnya ada dibuku tilawati itu didaftar isinya bisa kita lihat materi-materi yang dipelajari. Ada juga siswa yang awal masuk disini sudah tahu huruf hijaiyah tapi terbata-bata mengaji setelah dibimbing dan terbiasa alhamdulillah sudah lancar bacaannya. Yang lebih menonjol perubahannya itu mengajinya sudah pakai nada jadi tidak membaca lurus-lurus saja tapi sudah bernada.”<sup>75</sup>

Senada dengan wawancara bersama Nurfadilah siswi kelas 9A1 di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Dari awal memang sedikit lancar membaca Al-Qur'an kak tapi ada perubahan sedikit misal mengaji sudah ada nadanya sama makharajul huruf juga alhamdulillah sudah bagus sedikit. Dulu kalau baca 'kaf' tidak ada bedanya sama baca 'qaf' sekarang sudah bisa bedakan.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dari penerapan metode Tilawati di Lab School SMP Unismuh Makassar membawa pengaruh besar

---

<sup>75</sup> Jumarni, Koordinator BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 29 April 2024

<sup>76</sup> Nurfadilah, siswi kelas 9A1 Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 06 Mei 2024

kepada siswa yang sejak awal masuk di Lab School SMP Unismuh Makassar belum pandai membaca Al-Qur'an, namun setelah satu atau dua tahun mereka sudah lancar membaca Al-Quran dan juga sudah menggunakan nada. Pembelajaran Tilawati memberikan manfaat khususnya kepada siswa yang belum mengetahui lebih jauh mengenai tanda-tanda waqaf, harakat, hukum bacaan dan lain-lainnya.

Berikut wawancara bersama Furqan Syauqi siswa kelas 9B2 di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Awal masuk disini masih belum lancar mengaji kak, tapi sekarang alhamdulillah kelas 9 sudah bisa mengaji.”<sup>77</sup>

Selanjutnya wawancara bersama Nurfadilah siswa kelas 9A1 di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Alhamdulillah kalau membaca Al-Qur'an memang sudah sedikit lancar awal masuk di SMP kak, cuma perubahan yang kurasa itu sudah bisa mengaji pakai lagu.”<sup>78</sup>

Kemudian wawancara bersama Ustadz Rusman selaku guru BQ di Lab School SMP Unismuh Makassar :

“Kalau berbicara mengenai hasil, menurut saya itu tergantung dari siswa itu sendiri karena kalau mereka memang punya tekat kuat niat ikhlas itu dapat membantu mereka memahami pelajaran dan tentu tidak akan mengalami kesulitan. Kemudian juga bagaimana guru bisa memasifkan waktu yang ada supaya siswa bisa lancar dan lulus Tilawati Jilid tepat waktu.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa hasil dari pembelajaran Tilawati itu dapat dilihat dari keseriusan dan keaktifan siswa dalam

---

<sup>77</sup> Furqan Syauqi, siswa kelas 9B2 Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 11 Mei 2024

<sup>78</sup> Nurfadillah, siswa kelas 9A1 Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 28 April 2024

<sup>79</sup> Rusman, Guru BQ Lab School SMP Unismuh Makassar, wawancara 13 Mei 2024

kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa fokus menerima pelajaran akan lebih cepat juga proses mereka untuk bisa memahami dan lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Peran guru juga sangat menentukan ketercapaian program pengajaran metode Tilawati tersebut. Tentunya guru yang harus siap dengan segala kebutuhan dan keperluan yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Kesiapan mental juga diperlukan untuk bisa menghadapi karakter siswa yang beraneka ragam.

Apresiasi yang luar biasa kepada seluruh siswa yang sejak awal belajar Tilawati selalu mengikuti alur pembelajaran dengan baik dan ikhlas. Sehingga apa yang mereka tanam kemudian mereka petik dengan buah hasil yang baik pula. Apresiasi juga kepada guru yang senantiasa ikhlas dan sabar dalam mengajarkan, mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa sehingga bisa menjadi manusia yang kuat iman, berintelektual dan berakhlak sesuai dengan Visi sekolah Lab School SMP Unismuh Makassar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode Tilawati di Lab School SMP Unismuh Makassar dimulai sejak tahun 2020. Proses pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis, pembelajaran menggunakan nada atau lagu rosti. Media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan buku pegangan Tilawati dengan strategi pembelajaran menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan klasikal dan teknik baca simak secara individual. Evaluasi yang diterapkan di Lab School SMP Unismuh Makassar ada dua yaitu evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid.
2. Faktor pendukung penerapan metode Tilawati di Lab School SMP Unismuh Makassar yaitu adanya perangkat pembelajaran, pengajar 98% telah mengikuti pelatihan, nada yang ringan, pendekatan seimbang antara klasikal dan baca simak. Adapun Faktor penghambat yaitu ketinggalan halaman bagi siswa yang tidak hadir, kelulusan mencapai 70%, keterbatasan waktu, siswa yang malas dan siswa yang kadang kala melupakan nada Tilawati.
3. Hasil dari penerapan Metode Tilawati di Lab School SMP Unismuh Makassar berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru BQ dan siswa bahwa adanya perubahan siswa setelah dibimbing dan

diajarkan dengan menggunakan metode Tilawati perlahan-lahan sudah lancar membaca Al-Qur'an dan membacanya sudah pakai nada bahkan sudah ada yang bisa menghafal ayat-ayat pilihan sedikit demi sedikit.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara mengenai penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar, maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal untuk menjadi saran yakni :

1. Sebelum pembelajaran berlangsung hendaknya guru sudah siap mental dan segala perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran sehingga siap untuk menghadapi siswa yang memiliki karakter berbeda-beda. Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitasnya guna untuk menjaga eksistensi sekolah dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sudah ada.
2. Perlunya penelitian lebih banyak lagi tentang pembelajaran Al-Qur'an sehingga lebih mengetahui secara luas tentang bagaimana Lab School SMP Unismuh Makassar ini menjaga eksistensinya dalam mensyiarkan Al-Qur'an khususnya dengan penggunaan metode Tilawati kepada siswa. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Lab School SMP Unismuh Makassar tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Amin, M dan Ramli. 2019. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081 Kota Banjarbaru*. (*Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 19, No. 2).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( cet. 1. CV Jejak, Jawa Barat).
- Asy-Syahida dan Rasyid. 2020. *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati*. (Jurnal: pendidikan Islam Vol 4, no 2).
- Bahtiar, M. 2023. *Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SDN Wonorejo Trisulo 2 Plosoklaten* (Doctoral dissertation : IAIN Kediri).
- Daulay, M. 2015. *Studi Pendekatan Alquran*. (Thariqah Ilmiah : Jurnal ilmu-ilmu kependidikan & Bahasa Arab, Vol 1 No 1).
- Farid dan Purwaka. 2022. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura*. (*WANIAMBEY: Journal of Islamic Education*, Vol 3 No. 1).
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2017. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. (Bandung : PT Refika Aditama).
- Haromaini, A. 2019. *Studi Perumpamaan Al-Qur'an*. (Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya Vol 13 No 1).
- Hasanah, K. 2018. *Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, Vol 1 No 1.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. (Jakarta : Rajawali Pers).
- Hermawan dan Jurjani. 2021. *Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan*. (Jurnal Konseling Pendidikan Islam, Vol 2 No. 1).
- Jamaluddin, Ahdar, dkk. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. (Cet. 1, Pare-pare : CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan).

- Jaya, S. 2019. *Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum islam*. (Jurnal Indo-Islamika, Vol 9 No 2).
- Kustina, Lis, dkk. 2021. *Metode Pembelajaran Tilawatil Quran Dalam Meningkatkan Seni Membaca Al Quran Di Pesantren Assa'adatul Iskandari Purwakarta*. (Jurnal: Cross-border, Vol 4 No 2).
- Latif, A. 2017. *Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Utama*. (Jurnal Ilmiah : Hukum Dan Keadilan, Vol 4 No 1).
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Sifatama Publishare).
- Marzuki dan Sun Choirol Ummah. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. (Yogyakarta : Diva Press).
- Muaffa, Ali, dkk. 2020. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. (Surabaya : Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya). Ningsih, N. 2021. *Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran Terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa Di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Qurrotu 'aini, Siti. 2019. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Roudlotul Jannah Dayu Ngelegok Blitar*. (Skripsi: IAIN Tulungagung).
- Reknaningsih, Kurnia. 2019. *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Al Muslim Tambun Bekasi*. (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Reni, Panca Wati. 2017. *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*. (Skripsi : IAIN Purwokerto).
- Santoso, Subhan Adi. 2018. *Implementasi Metode Iqra'dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan*. (Jurnal Pendidikan Islam : Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran Vol 4. No 1).
- Sarwono, Jonatahan. 2006. *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*. Edisi 1 (Yogyakarta : ANDI).
- Sophya, Ida Vera dan Saiful Mujab. 2014. *Metode Baca Al-Qur'an*. vol 2.no 2. Kudus.
- Suardi, M. 2018. *Belajar & pembelajaran*. (Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta : Deepublish).
- Syaikhon, M. 2017. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik*. (Skripsi : IAIN Purwokerto).

Syukran, A. 2021. *Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. Al-I'jaz: (Jurnal Studi Al-Qur'an: Falsafah Dan Keislaman, Vol 1 No 2).*

Waqfin, M. 2019. *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Quran dan Kemampuan Baca Al-Quran Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang. (Journal Education and Management Studies Vol 2, no 6).*



## RIWAYAT HIDUP



**SRY HANDAYANI**, lahir di Enrekang pada tanggal 24 Desember 1999, anak ketujuh dari 7 bersaudara dari pasangan Bapak Yasri Baco L dan Ibu Kartini. Riwayat Pendidikan : Penulis memulai Pendidikan Dasar pada tahun 2006 di SDN 73 Sudu dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Alla' dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAS Muhammadiyah Kalosi pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2020 penulis kembali melanjutkan pendidikan dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui Email : [Sryhandayaniyasri24@gmail.com](mailto:Sryhandayaniyasri24@gmail.com)

## **LAMPIRAN**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa latar belakang penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar ?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati?
3. Kapan jadwal pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati?
4. Berapa lama waktu yang digunakan dalam satu pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati?
5. Bagaimana tahapan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati?
6. Bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati?
7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian siswa selama proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati?
8. Apa yang dilakukan guru dalam menangani siswa yang kelulusannya tidak mencapai 70% ?
9. Apa saja faktor pendukung dari penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar?
10. Apa saja faktor penghambat dari penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar?
11. Apa hasil dari penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di Lab School SMP Unismuh Makassar?

## DOKUMENTASI



Gambar 4.1 Wawancara bersama pak kandacong selaku wakil kepala sekolah Lab School SMP Unismuh Makassar



Gambar 4.2 Wawancara bersama Ustadz Usril Asyar Mahendra selaku guru BQ





gambar 4.6 Wawancara bersama Alparwira dan Furqan Syauqi siswa kelas 9B2



gambar 4.7 Proses pembelajaran Al-Qur'an



gambar 4.8 Pengenalan Program Bimbingan Al-Qur'an



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sry Handayani

Nim : 105191101520

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 10 %  | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 18 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 9 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 7 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 4 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



# Sry Handayani 105191101520 BAB I

## ORIGINALITY REPORT

|                                |                                |                           |                             |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| <b>10%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>10%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>7%</b><br>PUBLICATIONS | <b>5%</b><br>STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

## PRIMARY SOURCES

|          |  |  |           |
|----------|--|--|-----------|
| <b>1</b> | <b>digilib.uinsby.ac.id</b><br>Internet Source       |  | <b>3%</b> |
| <b>2</b> | <b>digilib.uinkhas.ac.id</b><br>Internet Source      |  | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | <b>jurnal.unismabekasi.ac.id</b><br>Internet Source  |  | <b>2%</b> |
| <b>4</b> | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source             |  | <b>2%</b> |
| <b>5</b> | <b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b><br>Internet Source |  | <b>2%</b> |

Exclude quotes  On

Exclude matches  On

Exclude bibliography  On

## Sry Handayani 105191101520 BAB II

### ORIGINALITY REPORT

|                                |                                |                           |                              |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------------|
| <b>18%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>18%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>5%</b><br>PUBLICATIONS | <b>10%</b><br>STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------------|

### PRIMARY SOURCES

|          |   |  |           |
|----------|---|--|-----------|
| <b>1</b> | <a href="http://jurnal.uinsu.ac.id">jurnal.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source                           |  | <b>2%</b> |
| <b>2</b> | <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a><br>Internet Source     |  | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source         |  | <b>1%</b> |
| <b>4</b> | Submitted to UIN Walisongo<br>Student Paper   |  | <b>1%</b> |
| <b>5</b> | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium<br>Part II<br>Student Paper                                |  | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a><br>Internet Source |  | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source               |  | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | Submitted to IAIN Samarinda<br>Student Paper  |  | <b>1%</b> |
| <b>9</b> | <a href="http://cahwadang.blogspot.com">cahwadang.blogspot.com</a><br>Internet Source                   |  | <b>1%</b> |

|    |   |    |
|----|---|----|
| 10 | ahmadkamaludin.wordpress.com<br>Internet Source | 1% |
| 11 | uusmobile.blogspot.com<br>Internet Source       | 1% |
| 12 | imamul.wordpress.com<br>Internet Source         | 1% |
| 13 | rochimin20.blogspot.com<br>Internet Source      | 1% |
| 14 | doaj.org<br>Internet Source                     | 1% |
| 15 | docplayer.info<br>Internet Source               | 1% |
| 16 | repository.uinsu.ac.id<br>Internet Source       | 1% |
| 17 | jurnal.staidagresik.ac.id<br>Internet Source    | 1% |
| 18 | repository.iainkudus.ac.id<br>Internet Source   | 1% |
| 19 | repository.radenfatah.ac.id<br>Internet Source  | 1% |

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Sry Handayani 105191101520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

**9%** SIMILARITY INDEX      **7%** INTERNET SOURCES      **0%** PUBLICATIONS      **7%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|          |  |           |
|----------|--|-----------|
| <b>1</b> | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source          | <b>5%</b> |
| <b>2</b> | Submitted to University of Wollongong<br>Student Paper | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | Submitted to iGroup<br>Student Paper                   | <b>2%</b> |



Exclude quotes  On      Exclude matches  On  
Exclude bibliography  On



## Sry Handayani 105191101520 BAB IV

### ORIGINALITY REPORT

|                         |                         |                     |                       |
|-------------------------|-------------------------|---------------------|-----------------------|
| <b>7%</b>               | <b>7%</b>               | <b>0%</b>           | <b>1%</b>             |
| <b>SIMILARITY INDEX</b> | <b>INTERNET SOURCES</b> | <b>PUBLICATIONS</b> | <b>STUDENT PAPERS</b> |

### PRIMARY SOURCES

|          |   |               |
|----------|---|---------------|
| <b>1</b> | <b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b><br>Internet Source                  | <b>5%</b>     |
| <b>2</b> | <b>123dok.com</b><br>Internet Source                                  | <b>1%</b>     |
| <b>3</b> | <b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b><br>Student Paper | <b>&lt;1%</b> |
| <b>4</b> | <b>id.123dok.com</b><br>Internet Source                               | <b>&lt;1%</b> |
| <b>5</b> | <b>garuda.kemdikbud.go.id</b><br>Internet Source                      | <b>&lt;1%</b> |
| <b>6</b> | <b>cendekia.solocics.org</b><br>Internet Source                       | <b>&lt;1%</b> |
| <b>7</b> | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source                              | <b>&lt;1%</b> |
| <b>8</b> | <b>mutiaraelsa.wordpress.com</b><br>Internet Source                   | <b>&lt;1%</b> |
| <b>9</b> | <b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b><br>Internet Source               | <b>&lt;1%</b> |

10

bindobangau.blogspot.com  
Internet Source

<1%

11

journal.unpas.ac.id  
Internet Source

<1%

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off



# Sry Handayani 105191101520 BAB V

## ORIGINALITY REPORT

**4%**

SIMILARITY INDEX

**4%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1**

[repository.uinbanten.ac.id](http://repository.uinbanten.ac.id)  
Internet Source

**2%**

**2**

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)  
Internet Source

**2%**



Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3674/05/C.4-VIII/II/1445/2024

19 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

09 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

SMP Unismuh Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1940/FAI/05/A.5-II/II/1445/2024 tanggal 19 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRY HANDAYANI  
No. Stambuk : 10519 1101520  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI LAB SHOOL SMP-UNISMUH MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2024 s/d 22 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Arief Muhsin, M.Pd

NBM-1127761



**BADAN PELAKSANA HARIAN (BPH)  
LAB. SCHOOL SMP UNISMUH MAKASSAR**

Jl. Talasalapang No. 40 D, Makassar | Telp. 045 342 531 901  
NSS : 202 196 00 422 | NPSN : 40373847

*Terakreditasi A*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

Nomor : 337/SMP-Unismuh/VI/2024

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.  
NIP : 19630802 199203 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/Gol : Pembina/ IVa

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Sry Handayani  
No. Stambuk : 10519 1101520  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Lab. School SMP Unismuh Makassar Talasalapang No. 40 D. Kel. Gunung Sari Kec. Rappocini Kota Makassar pada tanggal 22 Februari s.d 22 April 2024 dengan tema/judul "*Penerapan Metode Tilawatil dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di Lab. School SMP Unismuh Makassar.*"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

04 Dzulhijjah 1445 H

Makassar,

11 Juni 2024 M

Kepala Sekolah,  
Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.  
NIP. 19630802.199203.1.002

**"Mantap Keimanan, Unggul Intelektual, Anggun Berakhlak dan Sigap Berkarya"**

Sry Handayani, dkk.

No. Artikel: 01.032/Synthesis Journal/1/2024  
Tanggal Diterima: 11 Desember 2024

**Synthesis Journal:**  
Jurnal Publikasi Ilmiah

Kepada Yth.

Sdr. Sry Handayani<sup>1</sup>, Abdul Fattah<sup>2</sup>, Mutakallim Sijal<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Dengan ini, kami pengelola Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah menyampaikan bahwa naskah artikel dengann judul:

**“Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Siswa di Lab. School SMP Unismuh Makassar”**

telah memenuhi kriteria publikasi di Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah dan dapat kami **“terima”** sebagai bahan nasakah untuk penerbitan jurnal pada Vol. 1 No. 4, **November 2024.**

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 11 Jumadil Akhir 1446 H  
12 Desember 2024 M

Editor In Chief



**Synthesis  
Journal**  
JURNAL PUBLIKASI ILMIAH

**Jari, S.E.Sv., M.E.**  
NIDN. 0906129201